

**PENERAPAN *GOOGLE CLASSROOM* PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI JURUSAN TEKNIK
KENDARAAN RINGAN (TKR) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 2 BENGKULU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



OLEH :

DWI SURYA APRIYANTO

NIM. 1711210194

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Dwi Surya Apriyanto

NIM : 1711210194

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku

pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr :

Nama : Dwi Surya Apriyanto

NIM : 1711210194

Judul Skripsi : Penerapan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Pendidikan

Agama Islam Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR)

Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bengkulu Tengah

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (SPd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, Maret 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Buyung Surahman, M.Pd


Ellyana, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 196110151984031000

NIP. 196008121994032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS (FTT)

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa. Telp. (0736) 51276 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : *"Penerapan Google Classroom Pada Pembelajaran Pai Studi Pada Kelas Xi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (Tkr) Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Begkulu Tengah"*

Penulis : Dwi Surya Apriyanto

Nim : 1711210194

Jurusan : Tarbiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan dapat diterima sebagai salah satu untuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Bengkulu, Maret 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua

Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIP. 196110151984031000

Sekretaris

Khosi'in, M.Pd, Sr
NIP. 198807102019031004

Penguji I

Deni Febrini, S.Ag, M.Pd
NIP. 197502042000032001

Penguji II

Fera Zairanita, M.Pd
NIP. 197902172009122003

Mengetahui

Fakultas Tarbiyah dan Tadris



D. Mulyadi, M. Pd
NIP. 197005142000031004

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim....

Dengan segala puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan serta do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT karena atas izin dan karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dan selalu bersyukur kepadanya yang telah meridhoi dan mengabulkan semua do'a.
2. Kedua orang tuaku Aris dan Sumiyem yang begitu luar biasa yang telah mengasuh, membimbing, mendidik dan membesarkan dengan penuh rasa sabar, tabah, dan semangat, serta senantiasa mendo'akan demi keberhasilanku dalam melaksanakan studi. Terima kasih banyak untuk setiap tetesan air mata dan keringat serta do'a yang telah diberikan kepadaku sehingga dapat gelar sarjana.
3. Saudara kandungku yang selalu memberi support, dan mendoakan (Eko dan Suci)
4. Untuk bapak dan ibu dosen pembimbing terimakasih selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkanku, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya agar penulis menjadi lebih baik. Jasa kalian akan selalu terkenang di hati.
5. Untuk My Best Partner Anisyah Rahmadania yang sudah membantu banyak hal sampai terselesainya skripsi ini.
6. Untuk sahabatku yang amat sangat saya banggakan (Anhari, taufik, wasis, uwak fero, Desi) yang selalu ada menemani perjuanganku dalam mendapatkan gelar sarjana ini.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dwi Surya Apriyanto
NIM : 1711210194
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Penerapan *Google Classroom* Pada Pembelajaran PAI Studi Pada Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Begkulu Tengah" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari di ketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2022

Menyatakan

Dwi Surya Apriyanto
NIM. 1711210194

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(Q.S Ar-Ra'd: 11)

“Selalu Berikan Usaha Maksimal, Meskipun Dunia Sama Sekali Tidak Berpihak Kepadamu.”

(Penulis)

ABSTRAK

Dwi Surya Apriyanto (1711210194), Penerapan *Google Classroom* Pada Pembelajaran PAI Studi Pada Kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bengkulu Tengah. Skripsi : Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Pembimbing I Dr. Buyung Surahman, M.Pd, Pembimbing II Ellyana S.Ag., M.Pd.I .

Penelitian ini bertujuan untuk menungkap serta mendeskripsikan tentang bagaimana penerapan google classroom pada mata pelajaran PAI di SMK N2 Bengkulu Tengah dan juga untuk mengungkap kendala apa saja yang menjadi kendala yang dihadapi pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan google classroom pada masa pandemi covid-19. Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan dan bersifat deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/ verification. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan google classroom pada pembelajaran PAI studi pada kelas XI TKR di SMK N 2 Bengkulu Tengah sudah maksimal dan memanfaatkan fitur-fitur yang ada di aplikasi google classroom dari ruang kelas, absensi, pemberian materi dan tugas kelas yang ruangnya terpisah antara satu dengan lainnya dan pemberian tugas dengan batas waktu yang bisa ditentukan.

Kata Kunci : Aplikasi *Google Classroom*, Pembelajaran PAI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi' alamin, puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada kita, khususnya pada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Pai Studi Pada Kelas Xi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (Tkr) Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bengkulu Tengah".

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi besar Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya. Penulis selaku mahasiswa UINFAS Bengkulu yang sedang melaksanakan tugas akhir ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UINFAS Bengkulu, yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris di UINFAS Bengkulu yang telah mendorong keberhasilan penulis.
3. Bapak Adi Saputra, S.Sos.I, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd selaku kepala Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Bapak Dr. Zubaedi M.Ag, M.Pd selaku pembimbing akademik (PA) yang selalu memberi bimbingan dan motivasi dalam keberhasilan penulis.
6. Dr. Buyung Surahman, M.Pd selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarah dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Ellyana, S.Ag., M.Pd.I Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarah dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi dalam bidang administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Pimpinan dan Staf Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan fasilitas baik itu berupa referensi atau literatur yang lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. .
10. Seluruh dosen khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.
11. Kepala sekolah SMKN 2 Bengkulu Tengah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut
12. Kepada Agama, Bangsa, dan Almamater kebanggaanku Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah mengubah pola pikir, sikap dan pribadi menjadi yang terbaik.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis buat ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya saran dan masukan serta kritik membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya bidang Pendidikan Agama Islam.

Bengkulu, Januari 2022
Penulis

Dwi Surya Apriyanto
NIM. 1711210194

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Aplikasi Google Classroom	
1. Pengertian Google Classroom	8
2. Fitur-fitur Google Classroom	9
3. Cara Menggunakan Google Classroom	11
4. Kendala-Kendala Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Google Classroom	17
5. Kelebihan Dan Kekurangan Aplikasi Google Classroom	18
B. Pembelajaran PAI	
1. Pengertian Metodologi Pembelajaran PAI	18
2. Beberapa Istilah Pendekatan, Metode, Teknik, Model, dan Strategi dalam Pembelajaran	20
3. Pengertian Pembelajaran PAI	25
4. Tujuan Pembelajaran PAI	25
5. Kurikulum Pembelajaran PAI	27
C. Kajian Penelitian Terdahulu	31
D. Kerangka Berfikir	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	36
B. Setting Penelitian	37
C. Data dan Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Keabsahan Data	39
F. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. tampilan untuk membuat kelas.....	9
Gambar 2.2 Tampilan awal <i>Google classroom</i>	11
Gambar 2.3 Gambar untuklogin ke akun <i>google classroom</i>	12
Gambar 2.4 Tampilan untuk login akun <i>google classroom</i>	12
Gambar 2.5 Tampilan konfirmasi setelah daftar akun	13
Gambar 2.6. Tampilan konfirmasi setelah daftar akun	13
Gambar 2.7 Tampilan untuk melanjutkan masuk ke <i>google classrom</i>	14
Gambar 2.8 Tampilan untuk memilih peran sebagai siswa/ guru.....	14
Gambar 2.9 Tampilan untuk gabung kedalam kelas	15
Gambar 2.10 Tampilan untuk masuk dalam <i>Dashboar</i> kelas	15
Gambar 2.11 Bagan Kerangka Berfikir	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 “Kisi-Kisi Wawancara”

Lampiran 2 “Foto Dokumentasi Wawancara”

Lampiran 3 “Surat Izin Penelitian”

Lampiran 4 “Surat Keterangan Selesai Penelitian”

Lampiran 5 “Surat Kendali Judul”

Lampiran 6 “SK Komprehensif”

Lampiran 7 “SK Pembimbing”

Lampiran 8 “Kartu Bimbingan Skripsi”

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2019-2020 ini dunia sedang digemparkan oleh virus yang penularannya sangat cepat, virus ini dinamakan virus *Covid-19*. Oleh karena itu masyarakat diminta untuk tidak berkumpul/menjaga jarak, menghindari keramaian, menggunakan masker jika keluar rumah dan sering mencuci tangan. Menghindari semakin merajalelanya penularan *Covid-19*, pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan memutuskan untuk memindahkan ruang belajar dari tatap muka ke dalam jaringan (daring). Siswa/i dan mahasiswa memanfaatkan gawai dan jaringan internet untuk mendapatkan materi pembelajaran dari guru di sekolah. Dalam bahasa sederhana, teknologi informasi dan komunikasi adalah medium interaktif yang digunakan untuk berkomunikasi jarak jauh dalam rangka tukar-menukar informasi (media pengirim dan penerima pesan jarak jauh).¹

Kemajuan peradaban manusia saat ini dapat di tandai dengan semakin majunya pendidikan di sertai oleh penguasaan teknologi yang canggih. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat saat ini memudahkan hubungan kerja sama suatu negara dengan negara yang lainnya untuk saling bertukar informasi tanpa di batasi oleh suatu ruang dan waktu. Dalam dunia pendidikan, adanya teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang penting. Hal tersebut apabila di dukung dengan adanya akses internet yang lancar maka suatu informasi dapat tersampaikan dengan cepat tanpa adanya suatu gangguan.²

Google classroom adalah suatu serambi pembelajaran campuran yang diperuntukkan terhadap setiap ruang lingkup pendidikan yang dimaksudkan

¹Dewi Salma Prawiradilaga, *e-book Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 16.

²Hamzah B. Uno, *Teknologi Kominikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: BumiAngkasa, 2011), hlm 6.

untuk menemukan jalan keluar atas kesulitan dalam membuat, membagikan dan menggolong-golongkan setiap penugasan tanpa kertas. Google classroom dianggap sebagai salah satu platform terbaik untuk meningkatkan alur kerja guru. Aplikasi ini menyediakan satu set fitur canggih yang menjadikannya *tools* yang ideal untuk digunakan bersama siswa. Aplikasi ini membantu guru menghemat waktu, menjaga kelas tetap teratur, dan meningkatkan komunikasi dengan siswa. Aplikasi ini tersedia untuk semua orang dengan Google Apps for Education, rangkaian tools produktivitas gratis termasuk Gmail, Drive dan Dokumen.³

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.⁴ Pendidikan Islam Ajaran pertama dalam Islam adalah ketika Jibril datang menemui Nabi Muhammad. yang ada di gua Hira. Dalam pengajarannya Jibril bertanya kepada Nabi. membaca dan mengikuti apa yang dibacakan kepadanya. Surah al-Alaq ayat 1 sampai 5 adalah bukti bahwa kemunculan Islam ditandai dengan pengajaran dan pendidikan sebagai fondasi utama setelah iman, Islam dan ihsan. Berikut adalah surah al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:

³Noordin Asnawi, "Pengukuran Usability Aplikasi Google Classroom Sebagai E-learning Menggunakan USE Questionnaire (Studi Kasus: Prodi Sistem Informasi UNIPMA)", Research: Journal of Computer, information system, & technology management, Vol. 1, No. 2, 2018, h. 17-18, diakses 1 Januari 2021 jam 15.00, <https://docplayer.info/81822813-Pengukuran-usability-aplikasi-google-classroom-sebagai-e-learning-menggunakan-use-questionnaire-studi-kasus-prodi-sistem-informasi-unipma.html>.

⁴Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h.21.

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia yang tidak diketahuinya”⁵

Dari ayat Al-Qur'an di atas setidaknya ada empat poin, yaitu pertama, manusia sebagai subjek dalam membaca, memperhatikan, merenungkan, meneliti. Kedua, objek yang dibaca, diperhatikan, dan direnungkan. Ketiga, media dalam melakukan aktivitas membaca dan lainnya. Dan keempat, motivasi dan potensi yang dimiliki oleh manusia, “rasa ingin tahu”. Dari ayat di atas dapat dilihat bahwa media juga penting dalam sebuah pembelajaran. Masa pandemi *covid-19* saat ini memaksa institusi pendidikan untuk melakukan proses belajar mengajar secara daring (dalam jaringan). Oleh karena itu perkembangan pembelajaran saat ini mengarah ke sebuah bentuk pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi canggih, dimana terjadi pemisahan ruang maupun waktu antara pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran jarak jauh seperti itu terkonsepsi dalam sebuah konsep sistem Pendidikan Jarak Jauh (PJJ).

Dengan adanya penyebaran virus *Covid-19* pemerintah mengubah proses pembelajaran menjadi pembelajaran jarak jauh. Penerapan pembelajaran jarak jauh membuat guru dan siswa memanfaatkan teknologi untuk tetap bisa melaksanakan proses pembelajaran. E-learning yang digunakan dalam pembelajaran PAI adalah *google classroom*. Pada saat ini sudah banyak peserta didik yang memiliki gawai jadi lebih mudah untuk mengaksesnya dari manapun berada dan kapanpun juga. Berdasarkan observasi atau pengamatan awal yang pernah peneliti lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 02 Bengkulu Tengah merupakan sekolah yang telah memanfaatkan e-Learning sebagai media pembelajaran selama masa pandemi ini. Kegiatan pembelajaran PAI menggunakan media e-learning di sekolah tersebut

⁵Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Terjemahan, surah Al-Alaq ayat 1-5, (Jakarta: Diponegoro, 2005), h. 556.

memanfaatkan aplikasi *google classroom*. Dalam proses pembelajaran siswa diberikan penugasan oleh guru dan mengirimkan hasil laporannya ke aplikasi *google classroom*. Selain itu juga siswa diberikan materi guna memahami lebih luas materi yang sedang dibahas. E-learning merupakan media alternatif untuk memberikan soal-soal ujian test dan improvisasi media yang tidak selalu menggunakan media cetak. Akan tetapi pada pelaksanaannya ada beberapa guru yang masih belum fasih menggunakan media *google classroom* pada pembelajarannya tersebut. Pembelajaran jarak jauh membuat guru tidak dapat mengawasi secara langsung proses pembelajaran sehingga peserta didik kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh guru bahkan banyak siswa yang tidak membaca atau mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan melalui aplikasi *google classroom*, banyak dari mereka yang hanya langsung mengerjakan tugas dan mencari jawaban di internet tanpa memahami materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan kondisi di atas, peneliti akan mengkaji sejauh mana penerapan media *google classroom* pada pembelajaran di SMK Negeri 02 Bengkulu Tengah dan diharapkan dengan penelitian tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi terhadap penerapan media e-learning yang ada di sekolah. Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Penerapan *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Studi Pada Kelas XI Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 02 Bengkulu Tengah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka teridentifikasi masalah- masalah sebagai berikut:

1. Akibat penyebaran virus *Covid-19* mengubah proses pembelajaran, dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, membuat guru kelabakan dalam menyusun strategi pembelajaran.
2. Pembelajaran dari tatap muka beralih menjadi pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *Google Classroom*

3. Pembelajaran jarak jauh membuat peserta didik kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh guru
4. Pembelajaran jarak jauh membuat guru tidak dapat mengawasi secara langsung proses pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas terdapat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *Google Classroom* di kelas XI SMK N 2 Bengkulu Tengah yang dilakukan oleh pendidik seperti membuat, mengelola *kelas*, memberikan materi, memberikan tugas dan penilaian kepada peserta didik.
2. Kendala yang dihadapi pendidik dan peserta didik di kelas dalam melakukan pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *Google Classroom*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Aplikasi *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 02 Bengkulu Tengah?
2. Apa saja kendala yang dihadapi pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *Google Classroom* pada mata pelajaran PAI?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dirumuskan tujuan penelitian yaitu

1. Untuk mengungkap serta mendeskripsikan tentang penerapan aplikasi *google classroom* pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 02 Bengkulu Tengah.

2. Untuk mengungkap kendala apa saja yang dihadapi pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom*.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang bagaimana penerapan aplikasi *google classroom* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 02 Bengkulu Tengah. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis pada disiplin ilmu teknologi pendidikan dalam penerapan pembelajaran jarak jauh.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah: hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang positif dan menjadi pertimbangan ataupun evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik khususnya penerapan *google classroom* pada mata pelajaran PAI .
2. Bagi guru: sebagai masukan ketika memajemen dan meningkatkan metode mengajar dalam penerapan *google classroom* pada mata pelajaran PAI .
3. Bagi peserta didik: penelitian ini dapat menjadi sarana bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan belajar menggunakan teknologi dalam pembelajaran PAI menggunakan *google classroom*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Aplikasi *Google Classroom*

1. Pengertian *Google Classroom*

Google Classroom merupakan sarana memperlancar komunikasi jarak jauh antara pengajar dan mahasiswa terutama dalam kelas Pengelolaan Konten Digital. Sarana belajar bersama, menerima dan membaca materi, mengirimkan tugas secara jarak jauh hingga menyajikan nilai tugas secara transparansi. Semua mahasiswa yang terlibat dalam proses pembelajaran ini mendapatkan kesempatan yang sama. *Google Classroom* banyak dipilih menjadi media belajar-mengajar. Selain mudah diakses dan digunakan, aplikasi ini dapat menjadi ruang berkomunikasi dan berinteraksi antara pendidik dan peserta didik dalam kelas maya.⁶

Google Classroom menggabungkan [Google Drive](#) untuk pembuatan dan pengiriman penugasan, [Google Docs](#), [Sheets](#), dan [Slides](#) untuk penulisan, [Gmail](#) untuk komunikasi, dan [Google Calendar](#) untuk penjadwalan. Siswa dapat diundang untuk bergabung dengan kelas melalui kode pribadi, atau secara otomatis diimpor dari domain sekolah. Setiap kelas membuat folder terpisah di *Drive* masing-masing pengguna, di mana siswa dapat mengirimkan pekerjaan untuk dinilai oleh guru. Aplikasi seluler tersedia untuk *Android*, memungkinkan pengguna mengambil foto dan melampirkan penugasan, berbagi file dari aplikasi lain, dan mengakses informasi secara *offline*. Guru dapat memantau kemajuan untuk setiap siswa, dan setelah dinilai, guru dapat kembali bekerja bersama dengan melalui komentar.⁷

⁶Swita Amalia Hapsar, Heri Pamungkas, *Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro*, Wacana, Vol 18 No 2, Desember 2019, h. 229.

⁷ Gerry B. Shelly, Glenda A. Gunter, dan Reandolph E, Gunter, *Integrating Technology and Digital Media in the Classroom*. (USA: Coyrse Technology, 2010), h 518.

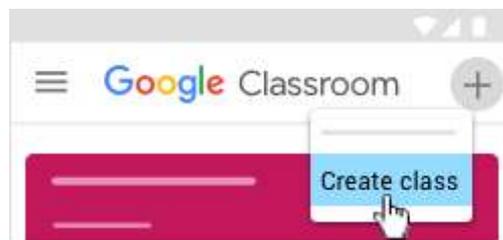
2. Fitur-Fitur *Google Classroom*

Google Classroom mempunyai banyak kemudahan seperti *Google Drive*, *Google Docs*, *Sheets and Slides*, dan *Gmail* yang akan membantu lembaga pendidikan untuk lebih mudah dalam mengajar tanpa materi fisik seperti kelas, papan tulis dan alat tulis. Berikut beberapa fitur- fitur yang sangat menunjang pembelajaran online ini :

a. Membuat dan Mengelola Kelas

Sebagaiseorang pendidik atau guru, salah satu hal pertama yang harus guru lakukan adalah membuat kelas. Didalam kels yang sudah dibuat, guru harus menetapkan pengumuman dan psotingan kepada peserta didik. Jika guru mengajar berbagai kelas, maka guru dapat membuat setiap bagian kelas yang di ajarkan dan tidak akan tercampur antara kelas yang satu dengan kelas yang lainnya, Selanjutnya ada beberapa cara yang dapat guru atau pendidik lakukan dalam membuat kelas :⁸

- 1) Setelah masuk akun gmail, selanjutnya klik tambah atau buat kelas



Gambar 2.1. tampilan untuk membuat kelas.

- 2) Masukkan nama kelas
- 3) (optionnya) Untuk memasukkan deskripsi singkat, tingkat kelas, atau jadwal kelas, tap bagian dab masukkan detailnya
- 4) Ketuk buat kelas

b. Tugas (*Assignments*)

Pengajar juga bisa membuat tugas untuk siswa baik berupa kuis maupun uraian. Setiap tugas yang diunduh akan disimpan dan dinilai

⁸ Kenneth Pinandhito DKK, *How I Use Google Classroom as a Teacher and Student*, (sukabumi: CV Jejak, 2020), h. 2.

pada rangkaian aplikasi produktivitas Google yang telah memungkinkan kolaborasi online ini. Daripada hanya berbagi dokumen yang berada di Google Drive siswa dengan guru, file di-host di Drive siswa dan kemudian dikirim untuk dinilai. Guru dapat memilih file sebagai templat sehingga setiap siswa dapat mengedit salinan mereka sendiri dan kemudian kembali untuk mendapatkan nilai sehingga semua siswa bisa melihat, menyalin, atau mengedit dokumen yang sama. Siswa juga dapat memilih untuk melampirkan dokumen tambahan dari Drive mereka ke tugas.⁹

c. Penilaian (*Grading*)

Google Classroom menjunjung tinggi berbagai metode evaluasi, instruktur memiliki pilihan untuk memantau perkembangan peserta didik saat mengerjakan tugas, kemudian peserta didik bisa merubah dan mengedit tugas, tugas yang sudah diubah dapat dinilai oleh guru dan dikembalikan dengan komentar untuk memungkinkan siswa merevisi tugas yang dikembalikan. Pada saat dinilai pekerjaan harus diubah oleh pendidik tanpa kecuali jika instruktur mengembalikan tugas yang diberikan oleh google classroom adalah penilaian poin total dan bobot nilai yang pendidik atau instruktur atur berdasarkan nilai, tugas essay, PR, ujian, praktikum dan sebagainya.¹⁰

d. Komunikasi yang Lancar atau harus stabil

Pengumuman dapat diposting oleh guru pada kelas yang dapat dikomentari oleh siswa yang memungkinkan komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Siswa juga dapat memposting ke kelas tetapi tidak akan setinggi prioritas sebagai pengumuman oleh guru dan dapat dimoderasi. Berbagai jenis media dari produk *Google* seperti link video *YouTube* dan file *Google Drive* dapat dilampirkan ke pengumuman dan untuk

⁹Kenneth Pinandhito Dkk, *How I Use Google Classroom as a Teacher and Student*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), h.2.

¹⁰Fauziyah, Minik Riyanti, *Cara Praktis Menggunakan Google Classroom*, Yogyakarta: Deepublish, 2020, h. 43.

memposting berbagi konten.

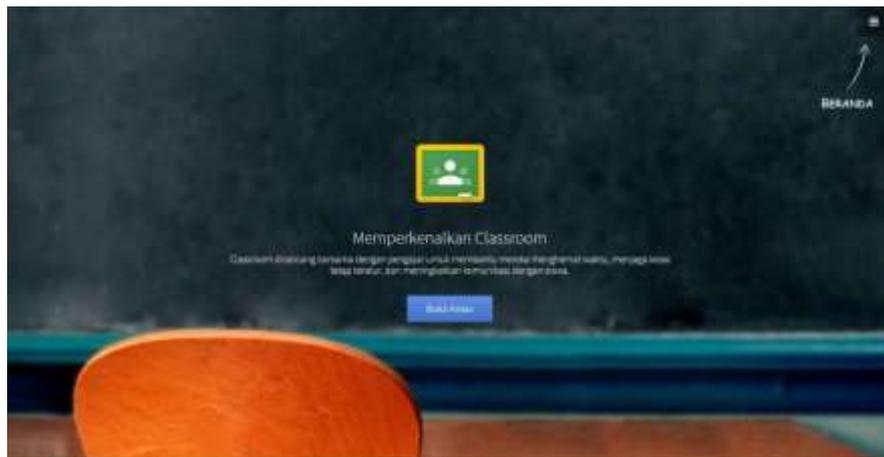
e. Aplikasi Seluler

Penerapan aplikasi seluler *Google Classroom* pada seluler, diperkenalkan pada Januari 2015, aplikasi ini dapat diakses oleh perangkat *iOS* dan *Android*. Aplikasi memungkinkan pengguna mengambil foto dan melampirkannya ke tugas mereka, berbagi file dari aplikasi lain, dan mendukung akses offline.¹¹

3. Cara Menggunakan *Google Classroom* untuk Belajar Online

Panduan Menggunakan Classroom untuk masuk pertama kalinya :¹²

- a. Buka aplikasi perambanan website (browser) di komputer PC atau laptop Anda. Masuk ke laman <http://www.classroom.hsks.sch.id>.
- b. Klik tombol “Buka Kelas” untuk masuk ke laman login Akun Google.



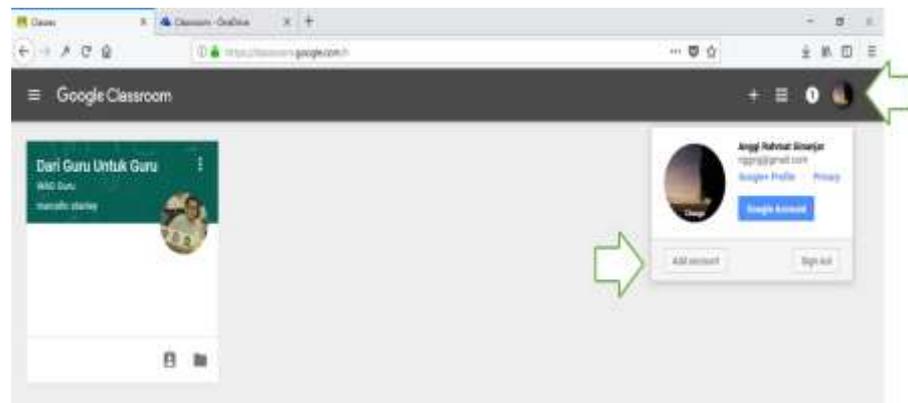
Gambar 2. 2. Tampilan awal Google classroom

- c. Apabila Anda sebelumnya sudah login menggunakan akun Google atau Gmail milik Anda, Anda tidak dapat melanjutkan proses ini. Hal ini dikarenakan akun Anda tidak terdaftar sebagai pengguna Classroom di Homeschooling Kak Seto, hal ini akan membuat anda tidak dapat bergabung dengan kelas (*join class*). Untuk melanjutkan klik profil

¹¹Cloudhost, “Mengenal Apa itu Google Classroom : Fitur, Fungsi, dan Keunggulannya” artikel diakses pada 24 November 2020 dari <https://idcloudhost.com/mengenal-apa-itu-google-classroom-fitur-fungsi-dan-keunggulannya/>.

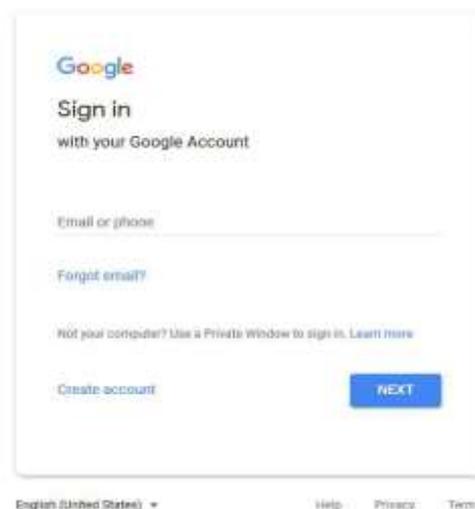
¹²Anngi Rahmat Ginanjar. *Panduan Menggunakan Classroom*, diakses pada 24 maret 2021 https://www.classroom.hsks.sch.id/src/panduan_classroom_siswa.pdf.

picture account Google Anda, kemudian klik tombol “add another account” atau “tambahkan akun”. (lewat tahapan ini, jika Anda tidak melakukan login menggunakan akun Google sebelumnya)



Gambar 2. 3. Gambar untuk login ke akun *google classroom*

- d. Login menggunakan Email Classroom berupa nama depan berikut tanggal dan bulan lahir dengan domain [at] classroom.hsks.sch.id sebagai nama pengguna dan kata sandi berupa tanggal lahir, masing-masing dengan format Tahun-Bulan-Tanggal.



Gambar 2. 4. Tampilan untuk login akun *google classroom*

- e. Selanjutnya Anda akan diarahkan ke laman konfirmasi mengenai persetujuan syarat dan ketentuan layanan Google. Klik tombol “Terima” untuk melanjutkan.



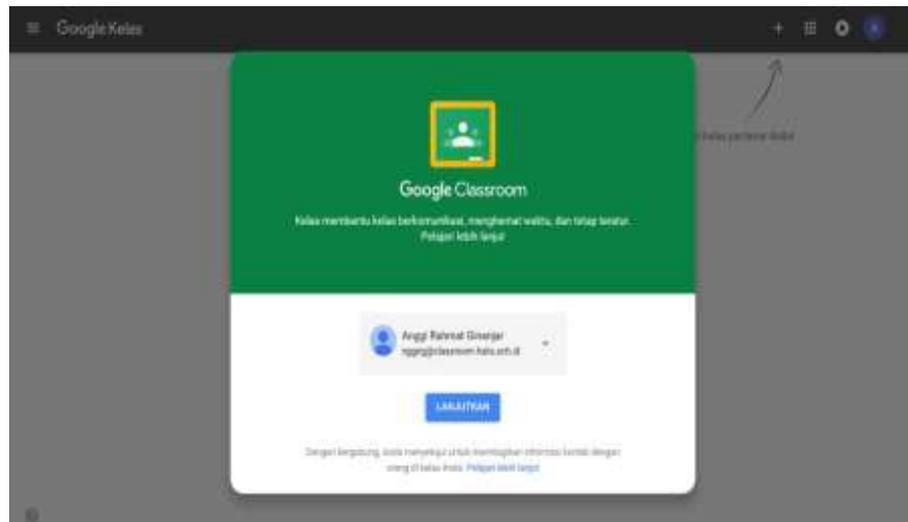
Gambar 2. 5. Tampilan konfirmasi setelah daftar akun

- f. Untuk menghindari penyalahgunaan oleh orang yang tidak berhak, Anda akan segera diminta mengganti kata sandi (password) sementara dengan kata sandi (password) baru. Masukkan kata sandi baru (password) untuk menyelesaikan proses masuk. Gunakan kata sandi (password) yang aman dan mudah diingat.



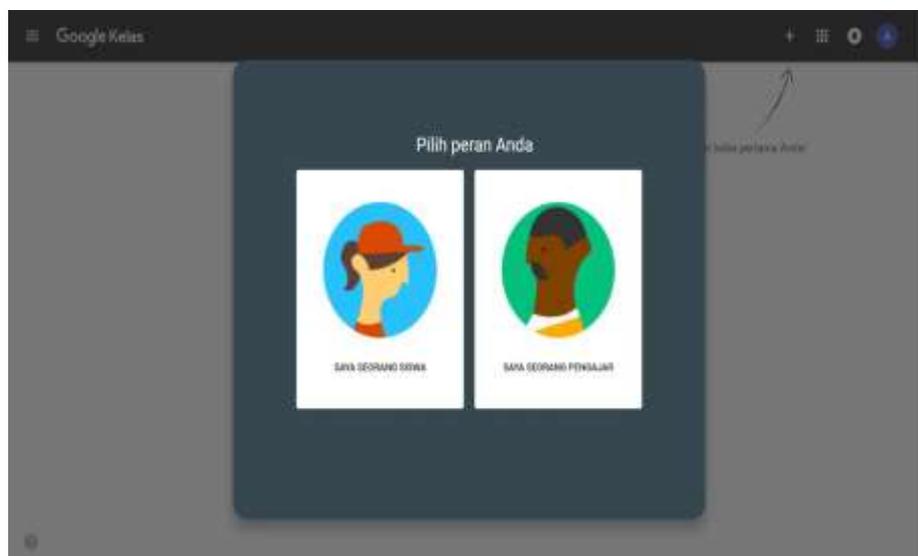
Gambar 2.6. Tampilan konfirmasi setelah daftar akun

- g. Klik tombol "Lanjutkan" untuk memulai menggunakan Classroom.



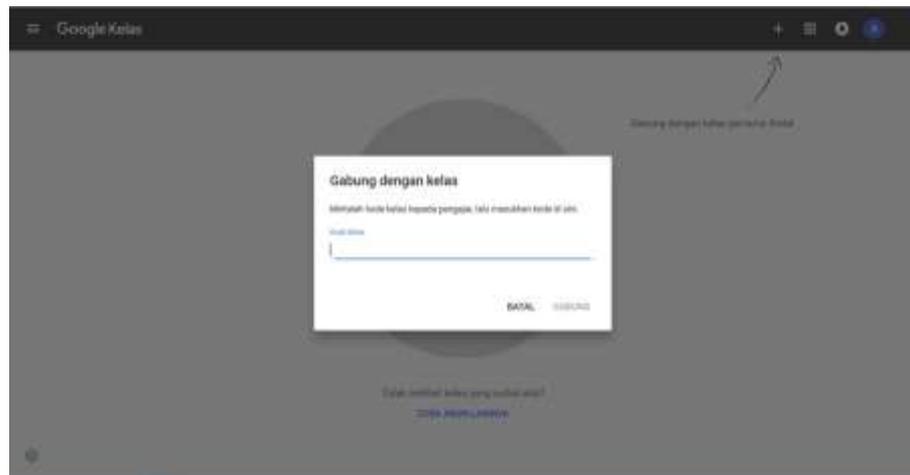
Gambar 2. 7. Tampilan untuk melanjutkan masuk ke *google classroom*

- h.** Untuk selanjutnya Anda akan diminta memilih peran apakah sebagai seorang siswa atau pengajar. Apabila anda berperan sebagai siswa, klik “saya sebagai siswa” dan untuk selanjutnya Anda akan diarahkan ke laman beranda kelas.



Gambar 2. 8. Tampilan untuk memilih peran sebagai siswa/ guru

- i.** Berikutnya, lakukan pendaftaran atau gabung kelas dengan cara mengklik tanda “+” (perhatikan tanda panah) dan klik “Gabung dengan kelas”, masukan kode kelas yang terdapat pada lembar jadwal tugas sesuai dengan kelas atau mata pelajaran yang akan Anda ikuti.



Gambar 2. 9. Tampilan untuk gabung kedalam kelas

- j. Bila berhasil Anda akan diarahkan pada laman dashboard kelas Anda. Untuk memasukan kode kelas lainnya, klik menu ☰, pilih “kelas”, masukan kode kelas sesuai petunjuk yang telah dijelaskan sebelumnya (lihat no. 9). Lakukan cara yang sama untuk memasukan kode kelas lainnya.
- k. Menu dan Fitur Pada *Dashboard Classroom*

Adapun menu dan fitur yang terdapat pada Dashboard Classroom Klik “judul kelas” untuk masuk ke laman dashboard kelas Anda.



Gambar 2. 10. Tampilan untuk masuk dalam *Dashboar* kelas.

Dibawah ini adalah penjelasan beberapa menu dan fitur pada dashboard Classroom.

1. Menu ☰, ketika Anda mengkliknya, Anda akan menemukan beberapa link atau informasi berikut:
 - a) Link kelas
Link ini berguna untuk memudahkan Anda melihat daftar kelas yang telah Anda daftarkan sebelumnya.
 - b) Link Kalender
Memuat informasi tenggat waktu pengumpulan tugas.
 - c) Link perlu diselesaikan
Link ini memuat informasi daftar tugas apa saja yang belum dan sudah selesai dikerjakan.
 - d) Link kelas terdaftar
Memuat informasi daftar kelas yang diikuti.
 - e) Link setting/setelan
 - f) Digunakan untuk merubah gambar profil, notifikasi, bahasa dan pengaturan account lainnya.
2. Informasi judul kelas dan nama guru kelas/mata pelajaran Anda.
3. Nama account Classroom Anda, ketika Anda mengkliknya Anda akan menemukan beberapa pilihan antara lain link untuk merubah gambar profil, link pengaturan account dan tombol keluar (sign out) dari Classroom.
4. Menu utama aliran, Anda dapat melihat daftar tugas dan informasi yang diposting oleh guru atau teman sekelas Anda. Selain itu Anda dapat memberi komentar pada setiap item tersebut kapan saja. Semua pos atau komentar muncul di bawah item dalam aliran.
5. Teman sekelas, pada menu ini Anda dapat menemukan daftar nama teman-teman satu kelas dengan Anda.
6. Tentang, memuat informasi nama guru, alamat email guru, link kalender dan folder kelas Anda.

7. Tenggat waktu, memuat informasi daftar tugas dan tenggat waktu pengumpulan tugas terkini.
8. Icon +, bisa Anda pergunakan untuk membuat post/informasi, kemudian Anda bisa membagikannya di dalam kelas.

4. Kendala-kendala Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Google Classroom*

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* tidak menutup kemungkinan adanya kendala-kendala yang dihadapi pendidik maupun peserta didik. Berikut adalah permasalahan yang sering dijumpai dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *Google Classroom*.

a. Koneksi Jaringan Internet

Pembelajaran online tidak akan berjalan lancar tanpa adanya koneksi jaringan internet yang baik. Di Indonesia sendiri kapasitas koneksi jaringan internet belum merata sepenuhnya.¹³

b. Biaya

Pembelajaran jarak jauh tidak terlepas dari ketersediaan biaya. Tidak dipungkiri bahwa peserta didik dan pendidik membutuhkan biaya dalam pembelian kuota. Beberapa orang tua peserta didik yang tidak siap untuk mengalokasikan anggaran kuota internet.¹⁴

c. Penguasaan Teknologi

Penguasaan teknologi yang masih rendah juga merupakan salah satu kendala yang berarti keberhasilan pembelajaran jarak jauh. Harus diakui tidak semua pendidik dan peserta didik mampu menguasai teknologi.¹⁵

d. Keaktifan Peserta Didik

Kendala utama yang dialami dalam pembelajaran jarak jauh adalah menurunnya keaktifan peserta didik. Hal ini menjadi permasalahan utama bagi pendidik. Penyebab yang paling dominan yakni adanya rasa bosan

¹³Afrilia Fahrina, dkk, *Guru dan Pembelajaran Inovatif Di Masa Pandemi Covid-19*, Aceh: Syiah Kuala Lumpur University Press. 2020), h. 43.

¹⁴Ibid. hal. 44.

¹⁵Ibid. hal. 45.

terhadap proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan kemudian beberapa guru yang hanya meninggalkan tugas untuk dikerjakan. Jika hal itu terus menerus dilakukan peserta didik akan merasa bosan.¹⁶

5. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi *Google Classroom*

Dalam pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* saat ini telah banyak diterapkan di dunia pendidikan. Meskipun begitu, aplikasi tersebut tidak dapat dikatakan aplikasi yang sempurna untuk proses pembelajaran. Jika ditinjau dari fungsi dan fitur yang tersedia, aplikasi *Google Classroom* memiliki beberapa kelebihan antara lain:

- a. Desain tampilan yang terbilang sederhana sehingga mudah digunakan
- b. Penghemat Waktu yang optimal dengan mengandalkan proses integrasi dan mengotomatiskan penggunaan aplikasi google.
- c. Sifatnya yang fleksibel sehingga dapat digunakan kapan saja dan dimana saja
- d. Sangat responsif dan penggunaan aplikasi bersifat free tanpa adanya biaya.

Adapun beberapa kelemahan aplikasi google classroom antara lain :

- a. Aplikasi tersebut harus terkoneksi dengan internet, sehingga menyulitkan peserta didik untuk mengakses internet bagi mereka yang tidak memiliki kuota atau daerah mereka yang belum terjamahi jaringan internet
- b. Pengguna aplikasi belum menyediakan fitur video conference
- c. Tidak tersedia kolom pencaharian
- d. Tidak adanya petunjuk kesalahan pesan atau saat pesan gagal terkirim

B. Pembelajaran PAI

1. Pengertian Metodologi Pengajaran PAI¹⁷

Metodologi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berarti “ilmu tentang metode; uraian tentang metode”. Sedangkan metode, menurut kamus yang sama, berarti: ”Cara teratur yang digunakan untuk

¹⁶Ibid. hal.46.

¹⁷Alfauzan Amin, Metode Dan Model Pembelajaran Agama Islam, Vol. Viii, No. 1, Agustus 2015, hlm. 1. Di akses di <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/pada> 6 Agustus 2021.

melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan”. Sedangkan metode mengajar, memberikan definisi sebagai berikut: ”Metode mengajar adalah: merupakan salah satu komponen dari pada proses pendidikan. Merupakan alat mencapai tujuan, yang didukung oleh alat-alat bantu mengajar. Merupakan kebulatan dalam suatu sistem pendidikan”. Bertitik tolak dari pengertian metode mengajar tersebut, merumuskan pengertian Metodologi Pendidikan Agama Islam seperti berikut ini: “ segala usaha yang sistematis dan pragmatis untuk mencapai tujuan pendidikan agama, dengan melalui berbagai aktivitas, baik di dalam maupun di luar kelas dalam lingkungan sekolah”. Seorang guru dituntut untuk mampu memadukan berbagai metode yang relevan. Untuk pembelajaran 2 shalat, misalnya, seorang guru harus mampu menggunakan metode ceramah, tanya jawab, latihan, serta harus memberi keteladanan bagi anak didiknya. Menurut ajaran Islam, melaksanakan pendidikan agama adalah merupakan perintah dari Allah dan ibadah kepada-Nya. Karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya oleh guru. Seorang guru harus senantiasa membekali dirinya dengan berbagai kemampuan. Kemampuan intelektual dan metodologis, serta kepribadian dan akhlak mulia harus dimiliki seorang guru. Karena keteladanan mutlak harus dimiliki guru agar ia dapat berperan sebagaimana mestinya sebagai guru Pendidikan Agama Islam. Karena pendidikan merupakan perintah Allah, maka Allah banyak memberikan petunjuk tentang masalah pendidikan ini. Surah Al-Alaq ayat 1–5 yang merupakan wahyu yang pertama kali turun kepada Nabi Muhammad SAW. sarat dengan petunjuk-Nya tentang pendidikan. Ayat pertama surah ini merupakan perintah membaca. Membaca merupakan salah satu aktivitas dalam pendidikan yang tidak dapat diabaikan, baik membaca yang tertulis maupun membaca fenomena alam yang tidak tertulis. Erwati Aziz di dalam bukunya Prinsip-prinsip Pendidikan Islam, mengungkapkan bahwa para ahli pendidikan Islam, seperti Hasan Langgulung, Muhammad

Fadhil Jamali, dan Fathiyah Hasan Sulaeman, senantiasa memasukkan wahyu pertama ini sebagai ayat pendidikan. Mereka juga mengemukakan bahwa gaya bahasa dan ungkapan ayat-ayat Al-Quran menunjukkan bahwa ia mengandung nilai-nilai metodologis yang beragam sesuai dengan sasaran yang dihadapinya. Salah satu ayat yang sarat dengan nilai metodologis yaitu surah An-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ^ط

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik. Bagian ayat *أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ* adalah mengajarkan agama,

sedang *بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ* itu adalah metode. Salah satu metode

pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pembiasaan dan pengamalan; sebuah metode yang di isyaratkan secara implisit di dalam Surah Al Alaq. Pada waktu turun wahyu tersebut perintah iqra diulang-ulang oleh Malaikat Jibril. Latihan dan pengulangan yang merupakan metode praktis untuk memahami suatu materi pelajaran termasuk dalam metode ini. Dalam pegamalan ajaran agama, pembiasaan ini sangat penting, karena bila sudah terbiasa melakukannya dengan baik sejak kecil akan sulit untuk berubah dari kebiasaan tersebut.

2. Beberapa Istilah; pendekatan, metode, teknik, model, dan strategi dalam Pengajaran¹⁸

a. Pendekatan

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung (direct instruction), pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori. Sedangkan,

¹⁸ALFAUZAN AMIN, Metode Dan Model Pembelajaran Agama Islam, Vol. Viii, No. 1, Agustus 2015, hlm. 3. Di akses di <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/pada> 6 Agustus 2021

pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran discovery dan inkuiri serta strategi pembelajaran induktif

Sementara dalam pendidikan Islam pendekatan dapat terdiri dari; pendekatan filosofis, pendekatan deduktif-induktif, pendekatan socio-cultural, pendekatan fungsional, dan pendekatan emosional. Masing-masing pendekatan memakai metode yang berbeda-beda pula 4 dan hasil yang dicapainya biasanya selalu mengikuti kepada tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

b. Metode

Metode merupakan jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan dapat dijabarkan ke dalam berbagai metode. Metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan. Teknik dan taktik mengajar merupakan penjabaran dari metode pembelajaran. 3. Teknik Metode pembelajaran dijabarkan ke dalam teknik dan gaya pembelajaran. Dengan demikian, teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalkan, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlahnya terbatas. Dengan kata lain cara yang bagaimana yang harus dilakukan agar metode ceramah yang dilakukan berjalan efektif dan efisien.

Dengan demikian sebelum seorang melakukan proses ceramah sebaiknya memperhatikan kondisi dan situasi. Demikian pula, dengan penggunaan metode diskusi, perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang siswanya tergolong aktif dengan kelas yang siswanya tergolong pasif. Dalam hal ini, guru pun dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama. Sementara itu pula, taktik pembelajaran merupakan gaya seseorang dalam melaksanakan metode atau teknik pembelajaran tertentu yang sifatnya individual. Misalkan,

terdapat dua orang sama-sama menggunakan metode ceramah, tetapi mungkin akan sangat berbeda dalam taktik yang digunakannya. Dalam penyajiannya, yang satu cenderung banyak diselengi dengan humor karena memang dia memiliki sense of humor yang tinggi, sementara yang satunya lagi kurang memiliki sense of humor, tetapi lebih banyak menggunakan alat bantu elektronik karena dia memang sangat menguasai bidang itu. Dalam gaya pembelajaran akan tampak keunikan atau kekhasan dari masing-masing guru, sesuai dengan kemampuan, pengalaman dan tipe kepribadian dari guru yang bersangkutan. Dalam taktik ini, pembelajaran akan menjadi sebuah ilmu sekalkigus juga seni (kiat).

Strategi Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didisain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Selanjutnya dijelaskan strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Istilah strategi sering digunakan dalam banyak konteks dengan makna yang selalu sama. Dalam konteks pengajaran strategi bisa diartikan sebagai suatu pola umum tindakan guru-peserta didik dalam manifestasi aktivitas pengajaran. Sementara itu, Joyce dan Weil lebih senang memakai istilah model-model mengajar daripada menggunakan strategi pengajaran.

c. Model

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru di kelas. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Nah, berikut ini ulasan singkat tentang perbedaan istilah tersebut. Apabila antara pendekatan, strategi, metode, teknik dan bahkan taktik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran. Jadi, model

pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Berkenaan dengan model pembelajaran, Bruce Joyce dan Marsha Weil menengahkan 4 (empat) kelompok model pembelajaran, yaitu: (1) model interaksi sosial; (2) model pengolahan informasi; (3) model personal-humanistik; dan (4) model modifikasi tingkah laku.

Kendati demikian, seringkali penggunaan istilah model pembelajaran tersebut diidentikkan dengan strategi pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, posisi hierarkis dari masing-masing istilah tersebut, kiranya dapat divisualisasikan sebagai berikut: Selain istilah-istilah tersebut, dalam proses pembelajaran dikenal juga istilah desain pembelajaran. Jika strategi pembelajaran lebih berkenaan dengan pola umum dan prosedur umum aktivitas pembelajaran, sedangkan desain pembelajaran lebih menunjuk kepada cara-cara merencanakan suatu sistem lingkungan belajar tertentu setelah ditetapkan strategi pembelajaran tertentu. Jika dianalogikan dengan pembuatan rumah, strategi membicarakan tentang berbagai kemungkinan tipe atau jenis rumah yang hendak dibangun (rumah joglo, rumah gadang, rumah modern, dan sebagainya), masing-masing akan menampilkan kesan dan pesan yang berbeda dan unik.

Desain adalah menetapkan cetak biru (blue print) rumah yang akan dibangun beserta bahan-bahan yang diperlukan dan urutan-urutan langkah konstruksinya, maupun kriteria penyelesaiannya, mulai dari tahap awal sampai dengan tahap akhir, setelah ditetapkan tipe rumah yang akan dibangun. Berdasarkan uraian di atas, bahwa untuk dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, seorang guru dituntut dapat memahami dan memiliki keterampilan yang memadai dalam mengembangkan berbagai model pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan, sebagaimana diisyaratkan dalam Kurikulum Tingkat

Satuan Pendidikan. Mencermati upaya reformasi pembelajaran yang sedang dikembangkan di Indonesia, para guru atau calon guru saat ini banyak ditawari dengan aneka pilihan model pembelajaran, yang kadangkadang untuk kepentingan penelitian (penelitian akademik maupun penelitian tindakan) sangat sulit menemukan sumber-sumber literturnya. Namun, jika para guru (calon guru) telah dapat memahami konsep atau teori dasar pembelajaran yang merujuk pada proses (beserta konsep dan teori) pembelajaran sebagaimana dikemukakan di atas, maka pada dasarnya guru pun dapat secara kreatif mencobakan dan mengembangkan model pembelajaran tersendiri yang khas, sesuai dengan kondisi nyata di tempat kerja masing-masing, sehingga pada gilirannya akan muncul model-model pembelajaran versi guru yang bersangkutan, yang tentunya semakin memperkaya khazanah model pembelajaran yang telah ada.

d. Strategi

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didisain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Selanjutnya dijelaskan strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Istilah strategi sering digunakan dalam banyak konteks dengan makna yang selalu sama. Dalam konteks pengajaran strategi bisa diartikan sebagai suatu pola umum tindakan guru-peserta didik dalam manifestasi aktivitas pengajaran Sementara itu, Joyce dan Weil lebih senang memakai istilah model-model mengajar daripada menggunakan strategi pengajaran.

3. Pengertian Pembelajaran PAI

Pembelajaran merupakan segala upaya untuk menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah pencapaiannya. Sedangkan Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal,

memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, dan pengalaman peserta didik. Selain itu pendidikan agama Islam juga merupakan usaha untuk mempelajari dan membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman, sadar, serta tulus dalam menerapkan nilai-nilai Islam disetiap sektor yang ditempuhnya.¹⁹ Jadi pembelajaran PAI adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari islam sebagai pengetahuan yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relative tetap dalam tingkah laku seseorang yang baik dalam kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁰

4. Tujuan Pembelajaran PAI

Dalam pembelajaran PAI yang menjadi tujuan utamanya adalah bagaimana nilai-nilai ajaran islam yang diajarkan dapat tertanam dalam diri siswa sehingga terjadi perubahan-perubahan tingkah laku yang dilandasi dengan nilai-nilai ajaran islam dalam kehidupan pribadinya maupun sosialnya. dapat dirumuskan pendidikan agama islam sebagai suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat.²¹

¹⁹ Muhammad Miftakhuddin, Jurnal Pendidikan Agama Islam, *Pengembangan Model Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Empati pada Generasi Z*, Vol. 17, No. 1, Juni 2020, h. 2.

²⁰ Abdul Majid dan Dina Andayani, <https://text-id.123dok.com/document/4zp1w4m0z-pembelajaran-pai-kajian-pustaka.html>.

²¹ TIM Dosen PAI, Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam, Yogyakarta: Deepublish, 2016, h. 39-40.

Pendidikan Islam mengajarkan manusia untuk selalu berbuat baik, kepada sesama manusia diantaranya karakter kejujuran. Kejujuran adalah nilai karakter yang menunjukkan suatu sikap seperti mengamalkan dan menerapkan akidah dan akhlak, dengan karakter kejujuran seperti, menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, bersedia mengakui kesalahan, tidak suka bebohong, menyontek, tidak memanipulasi fakta atau informasi dan berani mengakui kesalahan. Al-Qur'an memerintahkan seseorang untuk tetap menerapkan perilaku jujur baik dari perkataan maupun dari perbuatan, seperti dalam firman Allah SWT dalam surah As-Saff²²

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٢٣﴾ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?. Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.

Ayat ini menggambarkan sisi pokok dari kepribadian seorang muslim, yakni kebenaran dan istiqomah serta kelurusan sikap, dan bahwa batinnya sama dengan lahirnya.

5. Kurikulum Pembelajaran PAI

Kurrikulum (manhaj/ curriculum) adalah seperangkat perencanaan dan media untuk mengantar lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang di inginka. Konsep dasar kurrikulum sebenarnya tidak sesederhana itu, kurikulum dapat diartikan menurut fungsinya sebagaimana dalam pengertian berikut ini :²³

1. Kurikulum sebagai program studi. Pengertiannya adalah seperangkat mata pelajaran yang mampu dipelajari oleh peserta didik di sekolah atau di institusi pendidikan lainnya.
2. Kurikulum sebagai konten. Pengertiannya adalah data atau informasi yang tertera dalam buku-buku kelas tanpa dilengkapi dengan data atau informasi lain yang memungkinkan timbulnya belajar.

²²Alfauzan Amin, dkk, *Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama*, At-Ta'lim Vol. 17, No 1 Januari 2018, h. 152.

²³Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008)

3. Kurikulum sebagai kegiatan terencana. Pengertiannya adalah pengertian yang direncanakan tentang hal-hal yang akan diajarkan dan dengan cara bagaimana hal itu dapat diajarkan dengan berhasil.
4. Kurikulum sebagai hasil belajar. Pengertiannya adalah seperangkat tujuan yang utuh untuk memperoleh suatu hasil tertentu tanpa menspesifikasi cara-cara yang dituju untuk memperoleh hasil itu, atau seperangkat hasil belajar yang direncanakan dan yang diinginkan.
5. Kurikulum sebagai reproduksi kultural. Pengertiannya adalah transfer dan refleksi butir-butir kebudayaan masyarakat, agar dimiliki dan dipahami anak-anak generasi muda tersebut.
6. Kurikulum sebagai pengalaman belajar. Keseluruhan pengalaman belajar yang direncanakan di bawah pimpinan sekolah.
7. Kurikulum sebagai produksi. Pengertiannya adalah seperangkat tugas yang harus dilakukan untuk mencapai hasil yang ditetapkan terlebih dahulu.

Dari beberapa definisi itu, baik dilihat dari fungsi kurikulum maupun tujuannya, hakikat kurikulum adalah kegiatan yang mencakup berbagai rencana kegiatan peserta didik yang terperinci berupa bentuk-bentuk bahan pendidikan, saran-saran strategi belajar, pengaturan-pengaturan program agar dapat diterapkan, dan hal-hal yang mencakup pada kegiatan yang bertujuan mencapai tujuan yang diinginkan.

Kurikulum pendidikan Islam harus menonjolkan mata pelajaran agama dan akhlak. Agama dan akhlak itu harus diambil dari Al-Qur'an dan Hadits serta contoh-contoh dari tokoh terdahulu yang saleh. Harapan tersebut menunjukkan bahwa konsep kurikulum pendidikan Islam mempunyai jangkauan ke masa depan bagi anak didik, yakni berupaya menciptakan suatu sosok kepribadian yang mendukung melalui pendidikan. Pengembangan sosok pribadi yang dikehendaki tersebut bisa dicapai melalui kurikulum pendidikan Islam, yakni menyangkut bahan atau jenis mata pelajaran yang diberikan kepada anak didik yang terhimpun dalam kurikulum pendidikan Islam.

Di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di madrasah adalah Pendidikan Agama Islam, yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.²⁴

Pendidikan Agama Islam terdiri atas empat mata pelajaran yaitu:²⁵

a. Al-Qur'an Hadist

1. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qu'an dan hadits
2. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan
3. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dan hadist yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an dan hadits

e. Akidah Akhlak

1. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketekunannya kepada Allah SWT.

²⁴<https://imabenin.blogspot.com/2012/06/kurikulum-pai-dalam-proses-pembelajaran.html>

²⁵Nurul Fadilah, Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013, Agustus 30, 2015, h. 7-8.<https://www.slideshare.net/mobile/Fadilah27021995/pendidikan-agama-islam-dalam-kurikulum-2013>.

2. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam

f. Fikih

1. Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tata cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial
2. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

g. Sejarah Kebudayaan Islam

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
2. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
3. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami serta sejarah secara benar dengan berdasarkan pada pendekatan ilmiah
4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam dimasa lampau
5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa sejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya,

politik, ekonomi, iptek dan seni lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.

Kurikulum 2013 lebih menekankan untuk tercapainya kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang semuanya terangkum dalam kompetensi hard skills dan soft skills. Mengacu pada ketiga kompetensi tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran pun harus disetting sedemikian rupa sehingga apa yang menjadi tujuan utama pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran di dalam Kurikulum 2013 ini berpusat kepada peserta didik dimana guru hanya bertindak sebagai fasilitator dan yang menjadi subjek belajar adalah peserta didik. Jadi dalam pelaksanaan pembelajaran, peserta didiklah yang harus lebih aktif untuk mendapatkan informasi-informasi atau pengetahuan baru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran dalam implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi hendaknya dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta kompetensi dasar pada umumnya. Dalam Kurikulum 2013 ini, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini berubah nama menjadi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dimana pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ini pembelajarannya tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengamalkan ajaran Islam saja akan tetapi juga menekankan pada penanaman akidah pada diri siswa yang diwujudkan melalui pengamalan nilai-nilai karakter yang membentuk pribadi siswa tersebut menjadi pribadi yang berbudi pekerti luhur sesuai dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri.²⁶

C. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam

²⁶Nila Nurma Andita, "Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SMP Negeri 5," (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2015), h. 4.

mengkaji penelitian yang diajukan. Berdasarkan penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebaagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan.

1. Skripsi yang ditulis oleh Ernawati mahasiswi jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarid Hidayatullah Jakarta dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Kualitas Pembelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN I Kota Tangerang Selatan” dimana pada penelitian terdahulu ini terdapat beberapa masalah, diantaranya: Kurangnya penggunaan media pembelajaran berbasis digital di sekolah, kurang optimalnya pemanfaatan dari kemudahan Akses Internet yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dalam kegiatan pembelajaran, kebijakan pemerintah dalam penerapan Ujian Nasional (UN) online menggunakan *Computer Based Test* (CBT) merupakan tantangan yang harus dijawab oleh seluruh praktisi dibidang pendidikan, hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi masih rendah karena kurangnya pemahaman terhadap materi pelajaran. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data berupa tes, observasi, wawancara, dan angket.²⁷
2. Skripsi yang ditulis oleh Yuda Darmawan program studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika.” terdapat masalah yaitu: tidak setiap metode mengajar cocok dengan materi pokok bahasan yang diajarkan. Berbagai media dan metode yang dipakai

²⁷Ernawati, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN I Kota Tangerang Selatan*, (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarid Hidayatullah Jakarta, 2018).

oleh guru seperti metode ceramah, penggunaan power point, diskusi dan tanya jawab rupaya masih kurang dalam memfasilitasi siswa untuk belajar lebih serius khususnya belajar matematika, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang fokus utamanya adalah meningkatkan hasil belajar dilihat dari keaktifan siswa dan dengan penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran matematika. Teknik pengumpulan data berupa tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.²⁸

3. Skripsi yang ditulis oleh Farid Maulana fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga yang berjudul “Problematika Penggunaan *Google Classroom* sebagai Sarana Pembelajaran Akibat Pandemi *Covid-19* Terhadap Motivasi Belajar IPA di SMP Negeri 4 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020” terdapat masalah yaitu dalam menghadapi virus corona saat ini. Salah satunya adalah keputusan pemerintah yang memindahkan proses pembelajaran dari sekolah menjadi di rumah. Dalam hal tersebut, pendidik di harapkan memiliki keterampilan dan kemampuan berfikir kreatif dan inovatif untuk berkolaborasi dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, kuisisioner dan dokumentasi.²⁹

Tabel 2.1
perbedaan dan persamaan kajian terdahulu dan sekarang

No	Persamaan	Perbedaan
1	Meneliti Aplikasi Google Classroom	1) Penelitian terdahulu membahas tentang, pengaruh aplikasi <i>Google Classroom</i> terhadap kualitas pembelajaran sedangkan penelitian

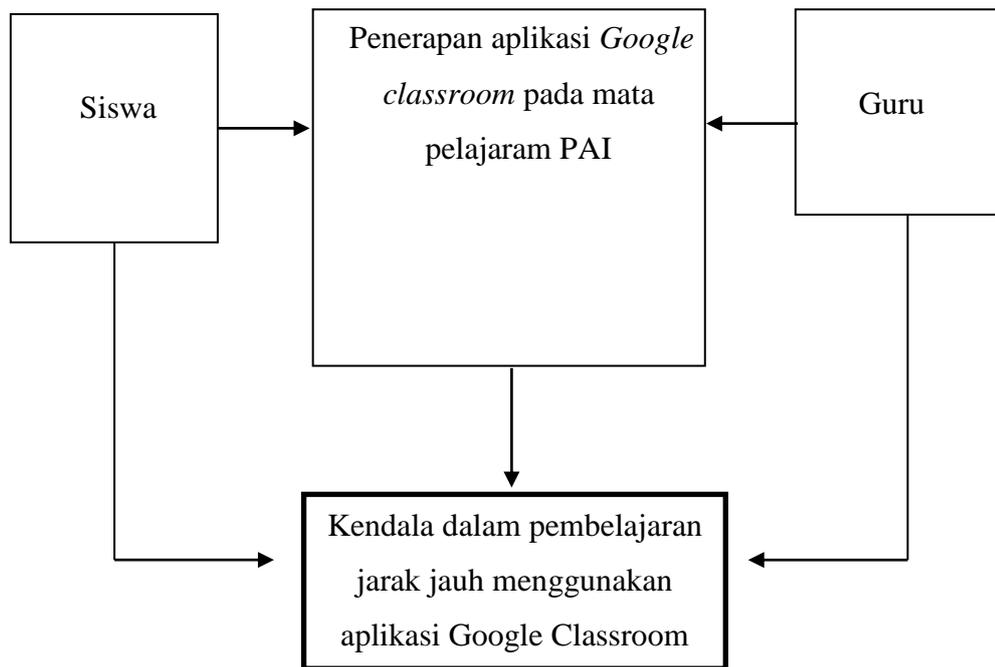
²⁸ Yuda Darmawan, “*Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*.”, (Skripsi S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2019).

²⁹ Farid Maulana, “*Problematika Penggunaan Google Classroom sebagai Sarana Pembelajaran Akibat Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar IPA di SMP Negeri 4 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020*” (Skripsi S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan IAIN Salatiga, 2020).

		sekarang meneliti tentang penerapan aplikasi <i>Google Classroom</i> terhadap hasil belajar, metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu adalah kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif
2	Meneliti aplikasi <i>Google Classroom</i>	1) Penelitian terdahulu membahas tentang upaya meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> sedangkan penelitian sekarang membahas tentang penerapan aplikasi <i>Google Classroom</i> terhadap hasil belajar siswa 2) jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang fokus utamanya adalah meningkatkan hasil belajar dilihat dari keaktifan siswa dan dengan penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran matematika. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif
3	1) Jenis Penelitian	1) Penelitian terdahulu membahas tentang probelmatika penggunaan aplikasi <i>Google Classroom</i> sedangkan penelitian sekarang membahas tentang Penerapan aplikasi <i>Google Classroom</i> Tempat penelitian, di mana penelitian terdahulu meneliti di SMP Negeri 4 Salatiga, sedangkan pada penelitian sekarang tempat penelitiannya di SMK N 02 Bengkulu Tengah

D. Kerangka Berfikir

Keadaan yang terjadi di Indonesia sekarang yaitu maraknya penyebaran virus *Covid-19* yang membuat sistem pembelajaran di Indonesia dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi berubah dari tatap muka menjadi daring (dalam jaringan). Penulis ingin melakukan penelitian mengenai pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *Google Classroom* di SMK N 02 Bengkulu Tengah terhadap hasil belajar, kemudian kendala apa saja yang dihadapi dan lain sebagainya.



Gambar 2.11. Bagan Kerangka Berfikir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti untuk penelitian adalah kualitatif deskriptif. Metode kualitatif (*Qualitatif Reseach*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.³⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu peneliti berusaha mendapatkan informasi yang lengkap mengenai penerapan aplikasi *Google Classroom* pada mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa di SMK N 02 Bengkulu Tengah.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan, atau memo, dan dokumen resmi lainnya.³¹

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMK Negeri 02 Bengkulu Tengah berada di Jl. Srikaton, Kec. Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah.

³⁰Albi Anggito, Johan Setiawan, *Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejak, 2018),h. 7.

³¹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h.11.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji/diteliti. Data dalam konteks ini bisa berupa kata-kata, lambing, symbol ataupun situasi dan kondisi real yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.³² Berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus.³³

- a. Kepala SMK Negeri 02 Bengkulu Tengah
- b. Guru PAI di SMK Negeri 02 Bengkulu Tengah
- c. Peserta Didik Kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 02 Bengkulu Tengah

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu/historikal.³⁴ Data sekunder yang dimaksud peneliti adalah data yang untuk melengkapi dan mendukung sumber data primer digunakan sumber data tambahan yang berupa buku atau catatan jurnal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik Snowball Sampling. Snowball Sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil namun bisa bertambah jumlahnya sesuai kebutuhan penelitian.

1. Observasi

³² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 67.

³³ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 32.

³⁴ Darmawan Wibisono, *Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 119.

Pada observasi ini peneliti melakukan pengamatan sudah dilengkapi dengan pilihan kategori atau fokus yang akan didalami sebagai sebuah penelitian mengenai implementasi aplikasi *Google Classroom* pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 02 Bengkulu Tengah. Peneliti ikut bergabung dalam kelas *Google Classroom* yang sudah dibuat oleh guru PAI di SMK Negeri 02 Bengkulu Tengah. Data yang diperoleh dari observasi adalah bagaimana penerapan aplikasi *google classrom* dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran PAI khususnya pada kelas XI TKR di SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Peneliti menggunakan jenis wawancara ini karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara serta bertujuan mencari jawaban sesuatu lebih mendalam pada *Informan* tertentu. Kegiatan ini dilakukan untuk menggali data dan memperoleh data tentang penerapan aplikasi *google classroom* pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 02 Bengkulu Tengah. Sasaran wawancara dalam penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik di SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah. Karena pembelajaran daring, peneliti mewawancarai peserta didik ketika peserta didik mengumpulkan tugas ke sekolah. Data yang diperoleh dari hasil wawancara adalah data mengenai penerapan atau pelaksanaan dan kendala dalam penerapan *google classroom* dalam pembelajaran PAI.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen dan lain-lain. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan dokumentasi proses pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan aplikasi *google classroom* di SMK Negeri 02 Bengkulu Tengah dan arsip dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh dari dokumentasi yakni, struktur sekolah, RPP, jumlah siswa dan guru,

kurikulum serta sarana dan prasarana yang ada di SMK N 2 Bengkulu Tengah.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik keabsahan data ini terbagi menjadi triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi teori.³⁵

Peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan yang akan menjadi informannya adalah pendidik dan peserta didik di SMK negeri 02 Bengkulu Tengah. Kemudian triangulasi teknik peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh melalui berbagai sumber, dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (Triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh.³⁶ Penganalisaan ini merupakan proses yang dilakukan mulai dari pengumpulan data dilapangan, lalu data yang terkumpul baik berupa catatan lapangan, dokumentasi, dan yang lainnya diperiksa kembali dan dikategorikan sehingga dapat di olah agar bisa di analisa.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data priode tertentu. Pada saat melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang akan diwawancarai.³⁷

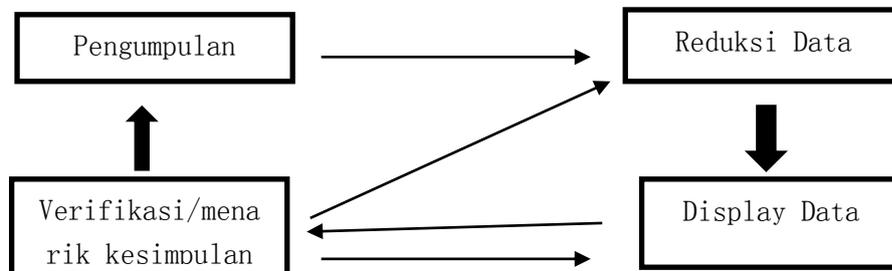
Analisis data yang digunakan adalah analisis data model interaktif, yang terdiri dari kegiatan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying*)

³⁵Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 124.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 246.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 132.

conclusion).³⁸ Jika digambarkan dalam bentuk bagan, maka langkah analisis data dalam penelitian kualitatif dapat ditampilkan sebagaimana berikut:



Gambar 3.1. Bagan Langkah Analisis Data

1. Reduksi data adalah bertujuan untuk memastikan tidak lagi ada data-data yang ngawur dan tidak relevan.
2. Display data dilakukan untuk tujuan; pertama, memastikan data-data yang dihasilkan telah masuk dalam katagori-katagori yang sesuai sebagaimana telah ditentukan; kedua, untuk memastikan data sudah lengkap dan sudah mampu menjawab setiap katagori yang dibuat.³⁹
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*drawing and verifying conclusion*) Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

³⁸Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 108.

³⁹Ibid. hal. 11

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penjelasan Umum Wilayah Pendidikan

1. Histori Singkat SMK N 2 Bengkulu Tengah

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bengkulu Tengah berdiri lebih tepatnya pada 31 maret 2011 yang beralamat di desa Srikaton Kecamatan Pondok kelapa, Sejak berdirinya sekolah kejuruan ini, sekolah langsung mendapatkan SK izin operasional tanggal 31 Maret tahun 2011 dan sekolah kejuruan ini juga merupakan sekolah kejuruan yang pertama kali ada di Bengkulu Tengah dan langsung banyak peminatnya sejak awal di dirikan. Sekolah menengah kejuruan ini awal mulahanya memiliki beberapa jurusan seperti otomotif dan teknik Komputer jaringan, namun seiring berjalannya waktu dan banyak peminat untuk masuk kesekolah ini, mulai berkembang dan mulai ada beberapa jurusan baru seperti teknik budidaya ikan air tawar dan ada juga teknik gambar bangunan.

2. Letak Geografis

SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah merupakan sekolah kejuruan yang ada di Provinsi Bengkulu, Indonesia, sama seperti Sekolah Menengah Kejuruan lainnya di tempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran untuk kelas reguler, mulai dari kelas X, sampai kelas XII. SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah terletak di JLN. SRIKATON BLOK V, Srikaaton, Kec. Pondok Kelapa, Kab. Bengkulu Tengah, Prov. Bengkulu, Kode Pos : 3831



Gambar 4.1 SMK N2 Bengkulu Tengah

3. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah
NPSN/NSS	: 69727853 / 40-1-26-09-03-002
Alamat	: JL. Desa Srikaton
Desa/ Kelurahan	: Desa Srikaton
Kode pos	: 38371
Kecamatan	: Pondok Kelapa
SK. Pendirian Sekolah	: Bupati Bengkulu Tengah
Tanggal SK Pendirian Sekolah	: 31 Maret 2011 SK NO. 07/2011
Tanggal SK ijin Operasional	: 31 Maret 2011
Email	: smkndua_benteng@yahoo.com
Jumlah Rombel/ Jumlah Siswa	: 411 orang
Jumlah Guru PNS	: 44 orang
Jumlah Guru Non PNS	: 12 orang
Jumlah TU PNS	: 1 orang
Jumlah Guru PNS	: 8 orang
Total	: 65 orang guru

IDENTITAS KEPALA SEKOLAH

Nama : Plt. Ridwan, M.TPd
 NIP : 198302122011011003
 Tempat Tanggal Lahir : Pekan Baru, 12 Feb 1983
 Pangkat/ Golongan/ TMT : Penata TK 1/ III.d Pendidikan/
 Jurusan/ Tahun S2/Manajemen Pendidikan
 Mapel Yang Diampu : DPIB
 TMTJabatan Kepala Sekolah : 08-Sep-21
 Alamat Rumah : Perumahan Graha Mas Blok L 26
 Kel. Surabaya Kec. Sungai Serut Kota Bengkulu
 NO HP : 082320204783
 EMAIL : ridwantakola02@gmail.com

4. Visi Dan Misi SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah

a. Visi SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah

Terwujudnya sekolah yang bermutu, berstandar nasional, dan internasional yang melahirkan sumber daya manusia yang handal, mandiri, dan mampu bersaing dalam dunia kerja dan berwawasan lingkungan.

b. Misi SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah

- a) Menciptakan lingkungan pendidikan yang religius dan berwawasan lingkungan.
- b) Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis keahlian.
- c) Menyelenggarakan pelatihan tenaga kerja yang berwawasan industri.
- d) Menyelenggarakan pendidikan yang memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

5. Tujuan Sekolah

- a. Mendidik siswa menjadi insan yang cerdas, terampil, dan kompetitif.

7. Guru SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah

Daftar Nama Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah

Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pendidik Di SMK N2 Bengkulu Tengah

No	Nama	NIP	Pangkat	Gol. Ruang	Keterangan
EDUKATIF					
1	Ridwan, M.TPd	198302122011011003	Penata	III.d	Plt.KEPSEK
2	AA. Sapaat, S.Ag	196808012003121001	Pembina	IV.a	
3	Siti Ngaidah, S.Pd	197106101998012001	Pembina	IV.a	
4	Nur Hidayat ,S.Pd	198301012006041011	Pembina	IV.a	
5	Hesti Veliani, M.Pd	198402022006042006	Penata TK.1	III.d	
6	Alpauzi Harianto, M.Pd	197505122008041001	Penata TK.1	III.d	
7	Zesti Harmeli, S.Pd	197807272008042001	Penata TK.1	III.d	
8	Samsuryadi,S.Pd	198006162008031003	Penata TK.1	III.d	
9	Dwi Tantriani, S.Pd	198401052008042001	Penata TK.1	III.d	
10	Mardona Ade Saputra, S.Pd	198403212008041001	Penata TK.1	III.d	
11	Sisma Haryani, S.Pd	197412222009022002	Penata TK.1	III.d	
12	Eni Rosita ,S.Kom	198003162009042001	Penata TK.1	III.d	
13	Nursyahid, S.Pd	198104042009041003	Penata TK.1	III.d	
14	Luza Ryama S.Pd	197810302010012005	Penata TK.1	III.d	
15	Winda, S.Pd	197708132010012008	Penata TK.1	III.d	
16	Noviyani, SH	197911182010012006	Penata TK.1	III.d	
17	Irawan Firmansyah, S.Kom	198109012010011010	Penata TK.1	III.d	
18	Karmeli, S.Pd	198209052010012007	Penata TK.1	III.d	
19	Retna Lestari, S.Pd.	198307102010012003	Penata TK.1	III.d	
20	Nurfi Layli, S.Pd	198503172010012009	Penata TK.1	III.d	
21	Sri Zuhanda Buana,S.Pd	198504292010012002	Penata TK.1	III.d	
22	Novi Triono, S.Pd	198711152010011003	Penata TK.1	III.d	
23	Distianah, S.Pd	198712062010012001	Penata TK.1	III.d	

24	Elma Gerry Ruspika, S.Pd	198803182010012003	Penata TK. I	III.d	
25	Herti Jalawita,S.P	198202102009042002	Penata	III.d	
26	Dina Maliza, S.Pd	198509292010012018	Penata	III.d	
27	Riza Nurmita,S.Pd	198704252011012005	Penata	III.c	
28	Mezi Herdiansyah, S.Pd	198805042011011004	Penata	III.c	
29	Sulastri, S.Pd	198407062011012006	Penata Muda TK 1	III.b	
30	Muryati, S.Si	198012262014022001	Penata Muda TK 1	III.b	
31	Rini Kusriani, S.Pi	198110252014022001	Penata Muda TK 1	III.b	
32	Iswandi S.Pd	198604202014021002	Penata Muda TK 1	III.b	
33	Endra Ariyantoni, S.Pd	198607312014021001	Penata Muda TK 1	III.b	
34	Rahmat Fajry, S.Pd	198608022014021001	Penata Muda TK 1	III.b	
35	Eva Herawati, S.Pd	198601242014022001	Penata Muda TK 1	III.b	
36	Andriansyah, S.Pd.I	198709232914021002	Penata Muda TK 1	III.b	
37	Intan Rosani Sirait, S.Pd	198707052014022006	Penata Muda TK 1	III.b	
38	Eka Ermawati, S.Pd	198805082014022005	Penata Muda TK 1	III.b	
39	Dhia Safitri, S.Pd	198905122014022006	Penata Muda TK 1	III.b	
40	Selvin Doriska, S.Pd	198908212014022005	Penata Muda TK 1	III.b	
41	Putri Anggraini S.Pd	199005252014022002	Penata Muda TK 1	III.b	
42	Eko Lesmita, S.Pd	199112032014022002	Penata Muda TK 1	III.b	
43	Dina Ayu Wijayanti, S.T	199409032019022011	Penata Muda TK 1	III.b	
44	Sonepri, ST			GTT	
45	Yeri Kuspojo, S.Pd			GTT	
46	Eris Syntia Delvi, S.Pd			GTT	
47	Yuli Aningtias,S.Pd			GTT	
48	Putri Kurniati,S.Pd			GTT	
49	Ridho Robby Nasucha, S.Pd			GTT	
50	Yanti Susanti, S.Pd			GTT	
51	Weni Yuliandri,S.Pd			GTT	
52	Rahmad Irawan, S.Pd.			GTT	
53	Paulina, S.Pd.K			GTT	
54	RENI SULASTRI, S.Pd.			GTT	
55	JOHAN SAPRI, S.Pd			GTT	
56	EEF MEGGY ZAPUTRA, S.Kom			GTT	
ADMINISTRATIF					

1	Ujang Maddin, S.IP	1967042419890210 01	Penata	Ill.d	
2	Weri Aprianto, S.I.Kom			PTT	
3	Refni Siska Wati, A.Md			PTT	
4	Wena Wati			PTT	
5	Yuliani, A.Md			PTT	
6	IWAYAN WIRANATA			PTT	
7	Munawir, SH			PTT	
8	Daryonah			PTT	
9	Supardi			PTT	

8. Data Siswa SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, maka adanya guru sebagai objek pemberi ilmu dan siswa sebagai subjek penerima ilmu keduanya itu sangat penting. Karena tanpa ada keduanya proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar. Dengan adanya kedua objek dan subjek ini, menjadikan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Siswa merupakan sentral dalam proses belajar mengajar bahwa siswa lah yang menjadi pokok persoalan dan sebagai tujuan perhatian didalam proses belajar mengajar, siswa sebagai perihal yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapai secara optimal.

**DATA SISWA SMK NEGERI 2 BENGKULU TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

KEADAAN BULAN : Agustus 2021

NO	PROGRAM KEAHLIAN	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH	AGAMA				
			L	P		ISLAM	KRISTEN	KATOLIK	HINDU	BUDHA
JUMLAH SISWA KELAS X										
1	TEKNIK KOMPUTER JARINGAN	X TKJ 1	6	24	30					
	TEKNIK KOMPUTER JARINGAN	X TKJ 2	11	15	26					
2	TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF	X TKRO 1	35	0	35					
3	TEKNIK DAN BSMIS SEPEDA MOTOR	X TBSM 1	18	0	18					
	TEKNIK DAN BSMIS SEPEDA MOTOR	X TBSM 2	17	0	17					
4	DIKJAN PROSES DAN INFORMASI BENCUKAN	X DPPIB	3	3	6					
5	AGRI-BISNIS PERIKANAN AIR TAWAR	X APAT	1	0	10					
		8 Rombel	92	31	123					
JUMLAH SISWA KELAS XI										
1	TEKNIK KOMPUTER JARINGAN	XI TKJ 1	13	9	22	23				
	TEKNIK KOMPUTER JARINGAN	XI TKJ 2	11	8	19	21				
2	TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF	XI TKRO 1	13	0	13	18				
	TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF	XI TKRO 2	16	0	16	22				
3	TEKNIK DAN BSMIS SEPEDA MOTOR	XI TBSM 1	21	1	22	21	1			
	TEKNIK DAN BSMIS SEPEDA MOTOR	XI TBSM 2	17	0	17	19				
4	DIKJAN PROSES DAN INFORMASI BENCUKAN	XI DPPIB	3	3	6	9				
5	AGRI-BISNIS PERIKANAN AIR TAWAR	XI APAT	2	0	8	8				
		8 Rombel	96	27	123	143	1	0	0	0
JUMLAH SISWA KELAS XII										
1	TEKNIK KOMPUTER JARINGAN	XII TKJ 1	8	13	21	22				
	TEKNIK KOMPUTER JARINGAN	XII TKJ 2	11	14	25	25	1			
2	TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF	XII TKRO	30	2	32	31			1	
3	TEKNIK DAN BSMIS SEPEDA MOTOR	XII TBSM 1	21		21	18			1	
	TEKNIK DAN BSMIS SEPEDA MOTOR	XII TBSM 2	20		20	18	1			
4	DIKJAN PROSES DAN INFORMASI BENCUKAN	XII DPPIB	5	0	11	10				1
5	AGRI-BISNIS PERIKANAN AIR TAWAR	XII APAT	0	8	14	10				
		8 Rombel	102	48	150	140	2	1	2	0
KESELURUHAN			190	70	411	301	3	1	2	0

Gambar 4.3 Data Siswa SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021

9. Sarana Dan Prasarana Di SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah

- a. Ruang kelas : tempat siswa dan guru melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Ruang perpustakaan: tempat koleksi berbagai jenis bacaan bagi siswa dan dari sinilah siswa dapat menambah pengetahuan.
- c. Ruang laboratorium (tempat praktek): tempat siswa mengembangkan pengetahuan sikap dan keterampilan serta tempat meneliti dengan menggunakan media yang ada untuk memecahkan suatu masalah atau konsep pengetahuan .
- d. Ruang keterampilan adalah tempat siswa melaksanakan latihan mengenai keterampilan tertentu.
- e. Ruang kesenian: adalah tempat berlangsungnya kegiatan-kegiatan seni
- f. Ruang Administrasi berfungsi untuk melaksanakan berbagai kegiatan kantor, yang terdiri dari:
 1. Ruang kepala sekolah
 2. Ruang tata usaha
 3. Ruang guru
 4. Gudang
- g. Fasilitas olah raga: tempat berlangsungnya latihan-latihan olah-raga.
- h. Komponen-komponen sarana dan prasarana pendidikan
- i. Lahan yang di perlukan untuk mendirikan sekolah harus disertai dengan tanda bukti kepemilikan yang sah dan lengkap (sertifikat), adapun jenis lahan tersebut harus memenuhi beberapa kriteria antara lain :
 1. Lahan terbangun adalah lahan yang di atasnya berisi bangunan ,
 2. Lahan terbuka adalah lahan yang belum ada bangunan di atasnya.
- j. Ruang penunjang berfungsi untuk menunjang kegiatan yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar antara lain:
 1. Ruang Ibadah
 2. Ruang serbaguna

3. Ruang koperasi sekolah
 4. Ruang UKS
 5. Ruang OSIS
 6. Ruang WC/ kamar mandi
 7. Ruang BP
- k. Alat dan media pendidikan, Setiap mata pelajaran sekurang-sekurangnya memiliki satu jenis alat peraga peraktek alat peraga peraktek yang sesuai dengan keperluan pendidikan dan pembelajaran, sehingga dengan demikian proses pembelajaran tersebut akan berjalan dengan optimal.
1. Buku atau bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran adalah sekumpulan bahan pelajaran yang di gunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar.
 2. Buku pegangan, Buku pegangan di gunakan oleh guru dan peserta didik sebagai acuan dalam pembelajaran yang bersifat Normatif, adaptif dan produktif.
 3. Buku pelengkap. Buku ini di gunakan oleh guru untuk memperluas dan memperdalam penguasaan materi.
 4. Buku sumber. Buku ini dapat digunakan oleh guru dan peserta didik untuk memperoleh kejelasan informasi mengenai suatu bidang ilmu/keterampilan.
 5. Buku bacaan. Buku ini dapat di gunakan oleh guru dan peserta didik sebagai bahan bacaan tambahan (non fiksi) untuk memperluas pengetahuan dan wawasan serta sebagai bahan bacaan (fiksi) yang bersifat relatif.

Tabel 4.4 Sarana Dan Prasarana SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah

Jenis	Kepemilikan	Nama
Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Milik	WC Siswa laki-laki
Ruang Teori/Kelas	Milik	RK-05

Jenis	Kepemilikan	Nama
Ruang Teori/Kelas	Milik	RK-19
Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Milik	wc siswa perempuan
Ruang Teori/Kelas	Milik	RK-06
Ruang Teori/Kelas	Bukan Milik	RK-31
Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Milik	WC siswa Laki-laki
Kantin	Milik	KANTIN
Ruang Guru	Milik	Ruang Guru
Ruang Teori/Kelas	Milik	RK-17
Ruang Kepala Sekolah	Milik	Ruang Kepala Sekolah
Laboratorium Komputer	Bukan Milik	LAB-KOMPUTER
Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	Milik	WC Guru
Ruang Teori/Kelas	Milik	RK-15
Ruang Teori/Kelas	Milik	RK-10
Ruang Teori/Kelas	Milik	RK-27
Ruang Teori/Kelas	Milik	RK-18
Ruang Teori/Kelas	Milik	RK-23
Ruang Teori/Kelas	Milik	RK-24
Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Milik	WC Siswa Perempuan
Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	Milik	WC Guru
Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	Milik	WC Guru
Ruang UKS	Bukan Milik	Ruang UKS

Jenis	Kepemilikan	Nama
Ruang Teori/Kelas	Milik	RK-12
Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	Milik	WC Guru
Ruang Guru	Milik	Ruang wakil beserta staff
Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Milik	WC siswa Laki-laki
Ruang Teori/Kelas	Milik	RK-08
Ruang Teori/Kelas	Milik	RK-26
Ruang TU	Milik	Ruang TU
Koperasi/Toko	Milik	KOPERASI SISWA
Ruang Teori/Kelas	Milik	RK-13
Ruang Teori/Kelas	Milik	RK-14
Ruang Teori/Kelas	Bukan Milik	RK-20
Ruang Perpustakaan	Milik	Ruang Perpustakaan
Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Milik	WC Siswa perempuan
Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	Milik	WC siswa perempuan
Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Milik	WC Siswa Perempuan
Laboratorium Biologi	Milik	LAB-BIOLOGI
Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Milik	WC Siswa laki-laki
Ruang Teori/Kelas	Milik	RK-09
Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Milik	WC Siswa Perempuan
Ruang Teori/Kelas	Milik	RK-07
Ruang Teori/Kelas	Milik	RK-16

Jenis	Kepemilikan	Nama
Ruang Teori/Kelas	Milik	RK-11

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Aplikasi Google Classroom Pada Mata Pelajaran PAI

Penulis melakukan penelitian yang berkaitan dengan penerapan aplikasi google classroom pada pembelajaran PAI di SMK N 2 Bengkulu Tengah. Responden dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik.

a. Pembelajaran PAI dengan menggunakan aplikasi Google Classroom

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah SMK N 2 Bengkulu Tengah, beliau mengatakan bahwa⁴⁰:

“Pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi memaksa guru untuk kreatif dalam menentukan metode, strategi dan media yang pas untuk digunakan dalam proses belajar jarak jauh, untuk itu guru-guru di kordinir oleh kepala sekolah untuk bekerja sama mengembangkan kurikulum daring dan memilih media apa yang cocok untuk proses pembelajaran jarak jauh, salah satunya aplikasi yang dipilih adalah google classroom, selain mudah di akses google classroom juga memiliki banyak fitur yang membantu proses pembelajaran. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi google classroom pada dunia pendidikan merupakan aplikasi yang baik untuk pembelajaran pada masa pandemi karena pembelajaran yang dilakukan sama seperti kelas offline hanya saja dalam google classroom pembelajaran melalui kelas online dan tidak tatap muka secara langsung, jadi aplikasi ini merupakan sarana yang tepat yang

⁴⁰ Ridwan, M.TPd, Kepala Sekolah, SMK N 2 Bengkulu Tengah, tanggal 13 September 2021.

dipilih guru khususnya di SMK N 2 Bengkulu Tengah guna untuk mencegah penyebaran virus”

Untuk XI, guru PAI kelas XI memilih menggunakan aplikasi google classroom, kelas XI melalui observasi dan wawancara, beliau mengatakan :⁴¹

“Penerapan google classroom pada pembelajaran PAI merupakan suatu tindakan seorang guru dalam pembelajaran jarak jauh dalam proses kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi covid-19, dimana dalam pemanfaatan aplikasi ini guru mendapatkan kemudahan dalam proses pembelajaran yakni tak ada batasan jarak dan waktu dalam pelaksanaannya, artinya peserta didik maupun pendidik dapat melihat kapan saja serta dimana saja materi atau tugas yang diberikan oleh pendidik, Siswa dan guru dapat berinteraksi dengan leluasa dan dengan adanya referensi baru dari internet, maka materi yang diberikan selalu *up to date* (Terbaru).”

Hal berbeda disampaikan oleh guru PAI kelas X dalam wawancara tersebut beliau mengatakan⁴² :

“Saya menggunakan aplikasi google classroom hanya untuk absensi saja, untuk pemberian materi dan tugas serta tanya jawab saya menggunakan aplikasi whatsapp, supaya mempermudah bagi siswa untuk meng aksesnya karna masih banyak siswa kelas X yang belum paham menggunakan aplikasi google classroom.”

Adapun hal senada yang di sampaikan oleh guru kelas XII dalam wawancara tersebut beliau menyampaikan bahwa⁴³ :

⁴¹ Andriansyah, S.Pd.I, guru PAI Kelas XI, SMK N 2 Bengkulu Tengah, tanggal 16 September 2021.

⁴² AA. Sapaat, S.Ag, Guru PAI Kelas X, SMK N 2 Bengkulu Tengah, tanggal 21 September 2021.

“Saya menggunakan aplikasi google classroom hanya untuk absen saja, untuk pemberian materi, tugas, dan jawaban kami lakukan di group whatsapp karna siswa di SMK ini masih banyak menggunakan *Handphone* yang RAM nya kecil sehingga tidak dapat mendownload aplikasi google classroom dan beralih menggunakan aplikasi whatsapp sebagai sarana pembelajaran di masa pandemi ini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tidak semua guru PAI di SMK N 2 Bengkulu Tengah memaksimalkan penerapan aplikasi google classroom pada proses pembelajaran PAI, hanya guru kelas XI yang memanfaatkan semua fitur yang ada pada aplikasi google classroom, namun beberapa guru hanya menggunakan aplikasi google classroom hanya untuk absensi saja, selanjutnya dalam pemberian materi mereka beralih ke aplikasi whatsapp.

b. Perangkat Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Kepala sekolah SMK N 2 Bengkulu Tengah mengenai perangkat pembelajaran daring menggunakan google classrom, beliau mengatakan bahwa⁴⁴:

“Akibat perubahan pembelajaran tatap muka menjadi daring atau jarak jauh, pemerintah merevisi kurikulum sesuai dengan kondisi saat ini yang kemudian kurikulum tersebut dikembangkan oleh sekolah. Kepala sekolah, staff dan para guru bekerja sama untuk merevisi dan mengembangkan kurikulum sesuai kondisi pandemi saat ini, seperti pemilihan sarana untuk membantu proses pembelajaran menggunakan aplikasi google

⁴³ Reni Sulastri, S.Pd, Guru PAI Kelas XII, SMK N 2 Bengkulu Tengah, tanggal 22 September 2021.

⁴⁴ Ridwan, M.TPd, Kepala Sekolah, SMK N2 Bengkulu Tengah, Tanggal 13 September 2021.

classroom. Walaupun begitu, sekolah memberi keringanan kepada guru untuk berkreasi menggunakan aplikasi lain jika dibutuhkan dengan kebutuhan dari masing-masing mata pelajaran, lalu guru harus membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan kondisi pandemi yakni pembelajaran daring (dalam jaringan).”

Hal tersebut juga disampaikan oleh guru PAI kelas XI di SMK N 2 Bengkulu Tengah mengenai perangkat pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom*, beliau mengatakan bahwa⁴⁵:

“Karena masa pandemi perangkat pembelajaran berubah sesuai situasi yang ada. Sebenarnya tidak terlalu jauh berbeda antara pembelajaran tatap muka dan daring, perbedaan pembelajaran hanya terletak pada cara pembelajaran secara daring, untuk kegiatan pendahuluan guru tetap mengucapkan salam, berdoa, dan absensi, kemudian guru mengirimkan video sebagai bahan ajar untuk penjelasan materi di aplikasi *google classroom* kemudian guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum di pahami , setelah itu guru memberi penjelasan kembali sebagai penguat terhadap bahan ajar serta menjawab pertanyaan dari siswa”

Hal senada juga disampaikan oleh guru PAI kelas XII di SMK N 2 Bengkulu Tengah , beliau mengatakan bahwa⁴⁶:

“Guru-guru harus mengubah perangkat pembelajaran yang tadinya pembelajaran secara luring atau tatap muka menjadi pembelajaran daring atau jarak jauh, namun tidak terlalu berbeda materi dan langkah-langkah pembelajarannya dari awal sampai akhir tetap sama, hnya saja untuk penjelasan materi kami

⁴⁵Andriansyah, S.Pd.I, Guru PAI kelas XI, SMK N 2 Bengkulu Tengah, tanggal 13 September 2021.

⁴⁶Reni sulastr, S.Pd, Guru PAI kelas XII, SMK N 2 Bengkulu Tengah, tanggal 22 September 2021.

harus mengirimkan video ke aplikasi google classroom atau whatsapp sebagai penjas materi yang sedang dibahas”

Berdasarkan kesimpulan dari beberapa informan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perubahan pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh/ daring membuat sekolah mengubah perangkat pembelajaran dari revisi pengembangan kurikulum hingga perubahan Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pembelajaran daring.

c. Membuat dan Mengelola Kelas

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Guru PAI kelas XI di SMK N 2 Bengkulu Tengah mengenai cara membuat dan mengelola kelas menggunakan *google classroom*, beliau mengatakan bahwa:

“Cara membuat google clas room ya kita tinggal membuka aplikasi google classroom yang sudah terkoneksi dengan email yg sudah di daftarkan di gmail. Kemudian login pada aplikasi google classroom kita akan menemukan tanda tambah dibagian pojok kanan atas kemudian klik tanda tersebut, setelah itu terdapat dua pilihan gabung ke kelas atau buat kelas, saya sebagai guru tentu memilih buat kelas dan mengikuti langkah-langkah selanjutnya seperti memberi nama kelas, mata pelajaran apa dan ruang berapa setelah klik ok maka akan muncul ruang kelas yang sudah saya buat dan didalamnya terdapat kode kelas, kemudian kode kelas inilah yang saya bagikan kepada peserta didik agar mereka bisa bergabung ke dalam kelas yang sudah saya buat .Siapapun yang berusia di atas 13 tahun dapat membuat kelas menggunakan Akun Google pribadi. Adapun cara membuat dan mengelolah kelas”

Adapun pendapat dari siswa kelas XI TKR juga mengatakan bahwa⁴⁷:

“Aplikasi google classroom sangat mudah digunakan, setelah login pada aplikasi google classroom kami peserta didik memilih untuk gabung ke kelas kemudian masuk dengan kode kelas yang telah guru berikan .”

Berdasarkan observasi dan wawancara serta teori diatas, guru dan siswa bahwasannya membuat dan mengelola kelas pada aplikasi google classroom tidakla sulit, setelah guru membuat kelas, guru mengirimkan kode kelas yang telah dibuat kepada peserta didik melalui group whatsapp, kemudian siswa login pada aplikasi google classroom dan memilih untuk bergabung kedalam kelas kemudian masukan kode yang telah guru berikan.

d. Pemberian Tugas

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Guru PAI kelas XI di SMK N 2 Bengkulu Tengah mengenai cara pemberian tugas menggunakan google classroom, beliau mengatakan bahwa :⁴⁸

“untuk memberikan tugas bisa langsung dibuat didalam ruang kelas google classroom dengan klik tugas kelas dan pilih atau klik buat tugas, tetapi saya memilih untuk membuat tugas dan absensi menggunakan google form dan mengirimkan linknya di tugas kelas dan memasukkan tenggang waktu absensi dan pengerjaan tugas. Untuk tugas yang saya berikan lebih sering dalam bentuk pilihan ganda dan sesekali dalam bentuk essay.”

Hal senada juga disampaikan oleh siswa SMK N 2 kelas XI TKR, ia mengatakan bahwa⁴⁹:

⁴⁷ Wawancara Dimas siswa kelas XI TKR.

⁴⁸ Andriansyah, S.Pd.I, Guru PAI kelas XI, SMK N 2 Bengkulu Tengah, tanggal 13 September 2021.

⁴⁹ Wawancara Ilham siswa kelas XI TKR.

“kami mengerjakan tugas melalui link google form yang diberikan guru ditugas kelas dalam bentuk pilihan ganda, kadang juga soal essay, kami langsung mengerjakan sesuai tenggat waktu yang diberikan oleh guru dan kami juga bisa mengirim tugas dengan file dokumen dari google drive.”

Hal berbeda disampaikan oleh guru pai kelas XII, beliau mengatakan bahwa :⁵⁰

“Untuk pemberian tugas, saya membuat dengan google form dan mengirimkannya di group whatsapp, saya menggunakan aplikasi google classroom hanya untuk absensi saja.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, bahwa dalam pemberian tugas melalui aplikasi google classroom terdapat pada bagian tugas kelas, disana guru bisa langsung membuat tugas atau membuatnya melalui google form dan dikirim dalam tugas kelas, biasanya tugas yang saya berikan dalam bentuk pilihan ganda dan essay, namun tidak semua guru PAI menggunakan aplikasi google classroom dalam pemberian tugas, beberapa guru menggunakan aplikasi whatsapp untuk pemberian tugas dan siswa bisa mengirim tugas berupa file atau dokumen lain melalui google drive mereka masing-masing.

e. Pemberian Materi

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Guru PAI kelas XI di SMK N 2 Bengkulu Tengah mengenai cara pemberian materi menggunakan aplikasi google classroom, Beliau mengatakan bahwa :⁵¹

“Cara saya memberikan materi kepada peserta didik adalah dengan cara mengirim link video pembelajaran di tugass kelas google classroom, kemudian peserta didik saya berikan waktu

⁵⁰Reni sulastrri, S.Pd, Guru PAI kelas XII, SMK N 2 Bengkulu Tengah, tanggal 22 September 2021.

⁵¹Andriansyah, S.Pd.I, guru PAI Kelas XI, SMK N 2 Bengkulu Tengah, tanggal 16 September 2021.

untuk menyimak penjelasan materi yang akan dibahas, kemudian peserta didik bisa berkomentar mengenai hal yang kurang jelas atau belum dipahami dan bertanya seputar materi yang sudah saya jelaskan melalui video. Setelah itu saya jelaskan kembali sekaligus menjawab pertanyaan peserta didik menggunakan zoom meeting jika dibutuhkan.”

Hal senada juga disampaikan oleh siswa kelas XI, ia mengatakan bahwa :⁵²

“Guru mengirim link video pembelajaran melalui tugas kelas di google classroom, kemudian kami diberikan waktu untuk menyimak video, setelah itu jika masih ada yang belum dipahami kami bertanya melalui komentar, beberapa langsung dijawab oleh guru melalui komentar namun jika masih belum paham, guru menjawab pertanyaan secara langsung melalui zoom meeting.”

Hal berbeda disampaikan oleh XII, beliau mengatakan bahwa :⁵³

“Ketika awal menggunakan aplikasi google classroom saya memberikan materi dengan video pembelajaran namun menurut saya ini menjadi berulang (kerja dua kali) jika harus menjelaskan kembali materi yang yang belum dimengerti, jadi saya mengirim video atau materi di group whatsapp untuk menjelaskannya dan saya langsung bisa menjawab komentar dan pertanyaan dari peserta didik.”

Pemberian materi melalui tugas kelas di aplikasi google classroom dengan video pembelajaran dan file materi yang sudah dikirimkan oleh para guru di tugas kelas, jika ada pertanyaan atau hal yang sekiranya kurang jelas dapat ditanyakan dikolom komentar supaya guru bisa langsung menjawab melalui kolom komentar, namun jika dibutuhkan penjelasan secara langsung, guru bisa menggunakan

⁵²Wawancara Andre Siswa kelas XI TKR

⁵³Reni sulastri, S.Pd, Guru PAI kelas XII, SMK N 2 Bengkulu Tengah, tanggal 22 September 2021.

zoommeeting. Adapun guru PAI yang mengirim video atau file materi kedalam group whatsapp untuk penjelasan materinya dan peserta didik bisa langsung berkomentar dan bertanya di dalam group whatsapp tersebut.”

f. Komunikasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru PAI kelas XI di SMK N 2 Bengkulu Tengah mengenai cara komunikasi antara guru dan peserta didik menggunakan aplikasi google classroom, beliau mengatakan⁵⁴:

“Dalam aplikasi google classroom terdapat forum ruang kelas, disana guru dan peserta didik bisa berkomunikasi dengan lancar saat guru memberi materi dan tugas dan dikolomkomentar peserta didik dapat bertanya walaupun hanya beberapa siswa yang merespon.”

Kelas X di SMK N 2 Bengkulu Tengah, Beliau mengatakan bahwa⁵⁵:

“Berkomunikasi antara guru dan peserta didik melalui forum google classroom dan komentar, disana bisa dilihat peserta didik yang merespon apa saja yang saya sampaikan atau saya berikan, namun terlihat bahwa yang merespon hanya beberapa peserta didik yang mau merespon atau berkomentar.”

Komunikasi antara guru dan peserta didik di aplikasi google classroom dapat dilakukan melalui forum kelas dikolom komentar, disana guru dan peserta didik bisa saling berkomunikasi bahkan antar siswa pun bisa saling berdiskusi.

g. Penggunaan Aplikasi Seluler

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Guru PAI kelas XI di SMK N 2 Bengkulu Tengah mengenai

⁵⁴ Andriyansa, S.Pd.I, Guru Kelas XI SMK N 2 Bengkulu Tengah, 16 September 2021.

⁵⁵ AA Sapaat S.Ag, Guru SMK kelas X SMK N 2 Bengkulu Tengah 21 September 2021.

penggunaan aplikasi google classroom melalui seluler, beliau mengatakan bahwa :⁵⁶

“Untuk menggunakan aplikasi google seluler melalui seluler terdapat beberapa fitur yang dapat membantu proses pembelajaran, ketika ingin mengambil foto atau melampirkan tugas seperti essay atau tugas video, siswa bisa menyalinnya di google drive kemudian mengirim di tugas kelas.”

Hal senada juga disampaikan oleh siswa kelas XI TKR di ruangan belajar, ia mengatakan bahwa :⁵⁷

“Dalam penggunaan aplikasi google classroom di seluler kami melampirkan tugas foto, video, atau dokumen, kami harus menyalin ke google drive setelah itu mengirim linknya di tugas kelas pada aplikasi google classroom.”

Pembelajaran jarak jauh/ daring menggunakan aplikasi google classroom melalui seluler merupakan salah satu alternatif untuk belajar pada masa pandemi saat ini, dan aplikasi seluler ini memiliki banyak fitur dalam membantu proses pembelajaran.

2. Kendala Penerapan Aplikasi Google Classroom Pada Mata Pelajaran PAI

a. Koneksi Jaringan Internet

Dalam pembelajaran jarak jauh/ daring menggunakan aplikasi google classroom terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran kelas XI, beliau mengatakan bahwa⁵⁸ :

“Kendala yang di alami dalam menggunakan aplikasi google classroom hampir sama dengan menggunakan aplikasi lain secara daring, salah satunya kendala dalam koneksi internet atau jaringan, karena masih banyak peserta didik yang tinggal diluar

⁵⁶ Andriyansa, S.Pd.I, Guru Kelas XI SMK N 2 Bengkulu Tengah, 16 September 2021.

⁵⁷ Wawancara julian siswa kelas XI TKR.

⁵⁸ Andriyansa, S.Pd.I., Guru PAI Kelas XI, SMK N 2 Bengkulu Tengah, Tanggal 16 September 2021.

perkotaan atau tinggal di pedesaan. Meskipun aplikasi google classroom ini bisa diakses secara offline/ gratis tetapi jika ada update informasi terbaru, maka pesan tersebut terlambat masuk bahkan tidak masuk sama sekali di google classroom, sehingga saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang tidak ikut serta dalam proses pembelajaran.”

Hal senada juga disampaikan oleh kepala sekolah SMK N 2 Bengkulu Tengah, beliau mengatakan⁵⁹ :

“Kendala dalam penggunaan aplikasi google classroom yakni sangat lemahnya jaringan internet di daerah peserta didik yang jauh dari perkotaan yang membuat pembelajaran daring ini menjadi terhambat, apalagi ketika harus membuka video dan tugas pembelajaran, ini menjadi alasan peserta didik untuk tidak menyimak video pembelajaran. Sedangkan jaringan guru sudah difasilitasi oleh sekolah, sekolah menyediakan wifi untuk pembelajaran daring, walaupun pembelajaran daring tetapi para guru tetap datang kesekolah untuk melakukan proses mengajar disekolah, hanya peserta didik yang belajar dari rumah.”

Adapun Pendapat yang sama dari siswa SMK N 2 Bengkulu Tengah, ia mengatakan bahwa⁶⁰ :

“Pembelajaran daring ini menjadi sulit saat jaringan internet dirumah lemah sehingga untuk membuka video dan tugas yang diberikan menjadi susah bahkan untuk mengirim tugas kembali kami sampai terlambat, karena tempat tinggal kami yang jauh dari perkotaan, dan saat listrik padam sinyal didaerah kami hilang dan tak ada jaringan internet.”

Berdasarkan observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kendala dalam pembelajaran daring menggunakan google classroom salah satunya adalah koneksi internet, dimana peserta didik

2021 ⁵⁹ Ridwan, M.TPd., Kepala Sekolah SMK N 2 Bengkulu Tengah, tanggal 13 September

⁶⁰ Andre, siswa kelas XI TKR, SMK N 2 Bengkulu Tengah, tanggal 22 September 2021

masih banyak yang tinggal jauh dari daerah perkotaan yang dimana koneksi internet sangat lemah, sehingga menjadi kendala dalam proses pembelajaran daring terutama saat harus membuka video pembelajaran atau mengirimkan tugas.

b. Biaya

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah mengenai biaya saat pembelajaran daring menggunakan aplikasi google classroom, beliau mengatakan bahwa :⁶¹

“Sekolah menyediakan wifi untuk pembelajaran daring sebagai penunjang kelancaran pendidik mengajar dan peserta didik mendapat kuota internet secara gratis.”

Hal senada juga di sampaikan oleh siswa, ia mengatakan bahwa⁶² :

“Sekolah pernah memberikan kuota gratis kepada kami, namun hanya beberapa kali saja dan kuota yang diberikan itu memiliki masa waktu tenggang 1 bulan, sedangkan masa pandemi membuat kami belajar secara daring dengan waktu yang cukup lama. Pembelajaran daring ini membutuhkan biaya kuota internet, apalagi untuk membuka materi video dan tugas di aplikasi google classroom cukup banyak memakan kuota . Dengan begini membuat proses pembelajaran menjadi terhambat, terkadang saat ada kelas di aplikasi google classroom dan guru memberikan materi berupa video, kami terpaksa tidak membuka video pembelajaran tersebut karena minimnya kuota internet yang kami miliki.”

Guru PAI kelas XI TKR di SMK N 2 Bengkulu Tengah juga mengatakan bahwa⁶³ :

⁶¹ Ridwan, M.TPd, Kepala Sekolah, SMK N 2 Bengkulu Tengah, tanggal 13 September 2021.

⁶²Wawancara Renaldi siswa kelas XI TKR.

⁶³ Andriyansa, S.Pd.I., Guru PAI kelas XI TKR, SMK N 2 Bengkulu Tengah, tanggal 16 Spetember 2021.

“Untuk biaya dalam pembelajaran daring terletak pada biaya kuota internet, dimana sekolah dan pemerintah hanya beberapa kali memberikan kuota secara gratis selama pembelajaran daring, sedangkan pembelajaran daring ini dilakukan telah cukup lama, walaupun begitu tidak menjadi masalah bagi guru karna kami para mengajar disekolah dan difasilitasi dengan wifi, tetapi ini menjadi masalah untuk peserta didik, dimana peserta didik melakukan pembelajaran daring dari rumah sehingga mereka harus menyediakan kuota internet secara individu.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa biaya internet juga menjadi kendala bagi peserta didik dalam proses pembelajaran daring terutama untuk membeli kuota, sekolah dan pemerintah hanya beberapa kali saja dalam memberikan kuota internet secara gratis pada peserta didik, sedangkan pembelajaran daring berlangsung cukup lama, ini menjadi salah satu alasan peserta didik untuk tidak membuka video pembelajaran bahkan sampai tidak mengirim tugas karena keterbatasan kuota internet.

c. **Penguasaan Teknologi**

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah SMK N 2 Bengkulu Tengah mengenai kendala penguasaan teknologi saat pembelajaran daring menggunakan aplikasi google classroom, beliau mengatakan bahwa ⁶⁴:

“Penguasaan teknologi pendidikan sudah bagus dan perlu adanya penambahan dari sisi pengetahuan khususnya bidang teknologi, namun masih ada guru yang tidak begitu menguasai teknologi khususnya guru-guru senior, sehingga kita mengadakan pelatihan bagaimana cara menggunakan aplikasi google classroom, kemudian untuk para guru yang lebih paham dan menguasai teknologi diminta untuk mendampingi atau

⁶⁴ Ridwan, M.TPd., Kepala Sekolah SMK N 2 Bengkulu Tengah, tanggal 13 September 2021.

mentoring guru-guru lain yang belum begitu menguasai teknologi untuk proses belajar, walaupun begitu ada sebagian guru yang memilih jalan pintas dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan aplikasi whatsapp, dimana menurut para guru lebih mudah dimengerti cara menggunakannya, walaupun begitu ini merupakan langkah yang bisa guru lakukan demi berjalannya proses pembelajaran secara online dan upaya sekolah untuk mencegah penyebaran virus covid-19.”

Guru PAI kelas XI TKR di SMK N 2 Bengkulu Tengah, beliau berbicara terkait mengenai⁶⁵ :

“Sebelum pembelajaran daring dilakukan, diadakannya pelatihan untuk guru yaitu cara memanfaatkan aplikasi google classroom dalam proses pembelajaran. Saya sebagai salah satu guru PAI yang memanfaatkan semua fitur aplikasi google classroom, dan untuk peserta didik tidak ada pelatihan khusus dalam menggunakan aplikasi googleclassroom, jadi sebelum pembelajaran melalui aplikasi google classroom dimulai, saya kirim link di group whatsapp yang dimana link itu berisi video dari youtube bagaimana cara menggunakan aplikasi google classroom.”

Pembelajaran daring memaksa guru dan peserta didik untuk menguasai teknologi, sehingga proses pembelajaran jarak jauh bisa dilaksanakan dengan baik walaupun masih banyak guru dan peserta didik yang belum menguasai internet terutama guru-guru senior walaupun sudah di adakan pelatihan, mereka masih butuh didampingi dalam menggunakan atau memanfaatkan aplikasi google classroom.

d. Keaktifan peserta didik

⁶⁵Andriansyah, S.Pd.I, guru PAI Kelas XI, SMK N 2 Bengkulu Tengah, tanggal 16 September 2021.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru PAI kelas XI TKR di SMK N 2 Bengkulu tengah mengenai hambatan gerak siswa saat pembelajaran berbasis web menggunakan aplikasi google classroom, beliau mengatakan bahwa⁶⁶ :

“Walaupun dalam aplikasi google classroom terdapat forum untuk berkomentar, masih banyak peserta didik yang tidak mau merespon apa saja yang guru sampaikan, sehingga itu menyulitkan guru untuk mengetahui apakah mereka benar-benar menyimak proses pembelajaran atau tidak. Untuk menjelaskan materi secara langsung dan dicontohkan, guru bisa mengirimkan link video dan memberi perintah kepada peserta didik untuk menyimak, namun tidak semua peserta didik merespon dan menyimak video pembelajaran, untuk itu tidak begitu efektif jika hanya menggunakan aplikasi google classroom saja. Dengan demikian guru menggunakan aplikasi lain untuk menunjang pembelajaran yakni menggunakan aplikasi zoom meeting, dimana guru dan peserta didik bisa langsung berinteraksi dan leluasa dalam bertanya”

Hal senada juga disampaikan oleh guru PAI kelas XII , beliau mengatakan bahwa :⁶⁷

“Sangat sulit untuk mengajak siswa aktif dalam proses pembelajaran apalagi melihat peserta didik yang mau merespon. Memang sangat sulit pembelajaran PAI dilakukan secara daring khususnya dalam membentuk budi pekerti yang baik peserta didik, karena materi- materi PAI tidak hanya disampaikan secara teori saja tetapi juga butuh praktek langsung dan contoh secara langsung, contohnya seperti praktek tata cara berwudhu dan

⁶⁶Andriyansa, S.Pd.I., Guru PAI Kelas XI, SMK N 2 Bengkulu Tengah, Tanggal 16 September 2021.

⁶⁷Reni Sulastrri, S.Pd., Guru PAI kelas XII, SMK N 2 Bengkulu Tengah, tanggal 22 September 2021.

sholat yang baik dan benar dan lainnya sesuai materi yang di ajarkan.”

Sangat sulit mengajak peserta didik untuk berperan aktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran di aplikasi google classroom, walaupun forum ruang kelas sudah ada kolom komentar namun hanya sedikit sekali peserta didik yang mau merespon dan aktif dalam proses kegiatan belajarr.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan di SMK N 2 Bengkulu Tengah mengenai Penerapan aplikasi google classroom pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Penulis telah melakukan penelitian mengenai uraian tersebut.

1. Penerapan Aplikasi Google Classroom Pada Mata Pelajaran PAI

a. Pembelajaran PAI dengan aplikasi Google classroom

Google Classroom merupakan sarana memperlancar komunikasi jarak jauh antara pengajar dan mahasiswa terutama dalam kelas Pengelolaan Konten Digital. Sarana belajar bersama, menerima dan membaca materi, mengirimkan tugas secara jarak jauh hingga menyajikan nilai tugas secara transparansi. Semua mahasiswa yang terlibat dalam proses pembelajaran ini mendapatkan kesempatan yang sama. *Google Classroom* banyak dipilih menjadi media belajar-mengajar. Selain mudah diakses dan digunakan, aplikasi ini dapat menjadi ruang berkomunikasi dan berinteraksi antara pendidik dan peserta didik dalam kelas maya.⁶⁸

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan bersama kepala sekolah dan guru menyatakan bahwa pembelajaran PAI menggunakan aplikasi google classroom merupakan sarana alternatif yang digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh, karena aplikasi

⁶⁸ Swita Amalia Hapsar, Heri Pamungkas, *Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro*, Wacana, Vol 18. No, 2, Desember 2019, h.229.

ini sangat membantu proses pembelajaran dengan akses yang mudah dan fitur-fitur *google classroom* yang mendukung.

Pembelajaran PAI merupakan salah satu upaya untuk membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong untuk belajar, mau belajar, tertarik dan terus-menerus mempelajari agama islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara yang benar maupun mempelajari islam sebagai pengetahuan yang mengakibatkan perubahan yang relative tetap dalam tingkah laku seseorang dalam kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁶⁹

Pembelajaran PAI menggunakan aplikasi *google classroom* diterapkan pada masa pandemi hingga sekarang, dimana pemerintah belum mengizinkan pembelajaran secara tatap muka sepenuhnya untuk dilaksanakan disekolah, akan tetapi masih 50% pembelajaran tatap muka berlangsung dan 50% lagi dilakukan secara daring/ dalam jaringan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, peneliti melihat secara keseluruhan bagaimana penerapan aplikasi *google classroom* sudah dimanfaatkan oleh guru PAI, namun tidak semua guru PAI memanfaatkan aplikasi *google classroom* secara maksimal, dari ketiga guru PAI di SMK N 2 Bengkulu Tengah, hanya Guru PAI kelas XI yang menerapkan semua fitur yang ada di aplikasi *google classroom*, dua guru lainnya menggunakan aplikasi *google classroom* hanya untuk absensi saja, selebihnya mereka lanjutkan proses pembelajaran melalui aplikasi sosial *whatsapp*. Sangat di sayangkan guru yang tidak memaksimalkan dalam penggunaan aplikasi *google classroom* dalam proses pembelajaran PAI, karna banyak fitur yang bisa membantu proses pembelajaran misalnya seperti forum yang dimana guru dapat memposting atau mengunggah link, file, dan video pembelajaran kemudian bisa direspon atau ditanggapi oleh peserta

⁶⁹ Abdul Majid dan Dina Andayani, <https://text.id.123dok.com/document/14zp1W4m0z-pembelajaran-pai-kajian-pustaka.html>

didik di kolom komentar, kemudian tugas kelas, guru bisa membuat tugas pilihan ganda ataupun essay di aplikasi ini kemudian memberi batasan waktu pada peserta didik untuk mengerjakannya, peserta didik bisa mengirim tugas dalam bentuk file document ataupun foto, guru juga bisa memberikan pengumuman penting di aplikasi google classroom tanpa takut tenggelam oleh komentar-komentar, aplikasi ini sangat menarik karna didalamnya tersedia ruangan tersendiri untuk tugas, matri atau video pembelajaran, pengumuman, dan absensi yang memiliki ruangan tersendiri sehingga tidak bercampur dengan yang lainnya.

b. Perangkat Pembinaan Melalui Sistem Internet Dengan Penerapan Aplikasi Google Classroom

Berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 20 menyatakan bahwa rancana proses pembelajaran mencakup silabus, dan rencana pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.⁷⁰ Pembelajaran jarak jauh atau dalam jaringan (daring) memaksa pemerintah merevisi kurikulum pembelajaran, dan kemudian dikembangkan oleh sekolah.

Pada Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 dinyatakan bahwa RPP (Rencana pelaksanaan Pembelajaran) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dan suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup : (1) data sekolah, mata pelajaran, kelas, dan semester. (2) materi pokok. (3) alokasi waktu. (4) tujuan pembelajaran. (5) materi pembelajaran. (6) media, alat, dan sumber belajar. (7) langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian.⁷¹

Dalam penerapan pembelajaran PAI menggunakan aplikasi google classroom arau pembelajaran daring, guru membuat RPP terbaru

⁷⁰ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 pasal 20.

⁷¹ Kemendikbud. Permendikbud Nomor 81 A tentang *Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*. (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).hal. 38

sesuai dengan sistem pembelajaran daring, dimana sebelum memulai pembelajaran, guru PAI khususnya kelas XI yang menerapkan aplikasi google classroom memerintahkan siswa melalui group whatsapp untuk membuka aplikasi google classroom, itu dilakukan karna aplikasi google classroom tidak ada notifikasi atau pemberitahuan ketika guru memberi tugas atau materi dalam bentuk file atau video pembelajaran, jadi guru harus mengumumkan di group whatsapp terlebih dahulu agar siswa membuka aplikasi google classroom dan melihat materi dan tugas yang guru berikan. Setelah itu di forum google classroom guru mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan memotivasi siswa, pendidik mengajukan pertanyaan tentang materi, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang sudah disepakati dengan siswa sebelumnya pada forum google classroom, setelah itu guru memerintahkan peserta didik untuk menyimak materi atau video pembelajaran yang diberikan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dikolom komentar, setelah menampung semua pertanyaan, guru akan memberi penjelasan kembali secara rinci menggunakan aplikasi zoom meeting.

c. Membuat dan Mengelola Kelas

Dengan banyak fitur yang membantu proses pembelajaran, aplikasi google classroom merupakan aplikasi yang mudah di akses, aplikasi ini bisa didownload di playstore, jika memori *handphone* yang digunakan tidak cukup, aplikasi google classroom bisa kita akses melalui google chrome, kemudian masukan kata kunci di pencarian classroom.google.com kemudian login menggunakan akun google. Setelah guru login pada aplikasi google classroom, langkah untuk membuat dan mengelola kelas sangatlah mudah, setelah meng-klik tanda tambah (+) atau buat kelas, ketika guru sudah membuat kelas, guru akan mendapatkan kode kelas dan dibagikan kepada peserta didik, kemudian untuk gabung ke kelas yang telah guru buat, peserta didik tinggal meng-klik link atau kode yang sudah guru berikan.

Aplikasi ini merupakan alternatif yang efektif dan efisien, karena aplikasi ini tidak banyak memakan biaya, dimana aplikasi ini hanya memakan kuota internet yang minim, tetapi masih banyak siswa yang mengeluhkan kuota internet, walaupun sekolah sudah beberapa kali memberikan kuota internet secara gratis dan untuk masuk ke aplikasi ini hanya dengan waktu yang singkat.

d. Pemberian Tugas

Pendidik atau guru bisa membuat tugas untuk siswa baik berupa kuis ataupun uraian, setiap tugas yang di unduh akan disimpan dan dinilai pada rangkaian aplikasi produktivitas google yang memungkinkan kolaborasi online ini. Di google drive guru dan peserta didik dapat berbagi file dokumen yang ingin dikirim untuk dinilai, guru dapat memilih file sebagai template sehingga siswa bisa mengedit salinan mereka sendiri yang kemudian dikembalikan untuk dinilai oleh guru, sehingga siswa bisa melihat, menyalin, atau mengedit dokumen yang sama. Siswa juga bisa mengirimkan tugas atau dokumen melalui google drive mereka masing-masing.⁷²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan di SMK N 2 Bengkulu Tengah, dalam pemberian tugas melalui aplikasi google classroom terdapat pada bagian tugas kelas, disana guru bisa langsung membuat tugas atau memberi tugas melalui google form terlebih dahulu kemudian membagikan file google drive kedalam tugas kelas, biasanya tugas berbentuk pilihan ganda, kadang juga essay, namun hanya guru PAI kelas XI yang mengirim tugas di aplikasi google classroom, dan guru PAI lainnya menggunakan google classroom hanya untuk absensi saja sedangkan untuk mengirim tugas mereka beralih melalui group whatsapp.

⁷²Kenneth Pinandhito Dkk, *How I Use Google Classroom as a Teacher and Student*, (Sukabumi: eV Jejak, 2020), hal. 2.

e. Pemberin Materi

Pemberian materi melalui aplikasi google classroom yakni berada di tugas kelas dan dikirim dalam bentuk link video pembelajaran dan file materi. Dari materi yang sudah dikirimkan peserta didik dapat bertanya melalui kolom komentar dan guru bisa langsung menjawab di kolom komentar namun jika kurang jelas dalam penjelasan di kolom komentar, guru bisa menggunakan aplikasi zoom meeting untuk menjelaskan kembali secara rinci tentang materi yang belum peserta didik pahami.

f. Komunikasi

Untuk komunikasi antara peserta didik dan pendidik dapat dilakukan di kolom komentar tugas kelas dan siswa pun bisa berdiskusi di kolom komentar.

2. Kendala Penerapan Aplikasi Google Classroom Pada Mata Pelajaran PAI

a. Koneksi Jaringan Internet

Pembelajaran berbasis internet tidak akan berjalan sesuai yang diharapkan tanpa jaringan internet yang baik. Di Indonesia sendiri jaringan internet belum merata sepenuhnya hingga kepedesaan⁷³. Beberapa siswa masih mengeluhkan kurang atau lemahnya jaringan internet di daerahnya yang menyulitkan mereka untuk mengikuti pembelajaran daring melalui aplikasi google classroom, terutama ketika akan membuka file materi berupa video pembelajaran dan mengirim tugas, yang membuat ini menjadi alasan para peserta didik tidak merespon dan terlambat dalam mengirim tugas. Sedangkan untuk guru mereka difasilitasi dari sekolah, walaupun pembelajaran daring guru tetap kesekolah untuk mengajar dengan kondisi koneksi jaringan internet yang memadai.

⁷³ Afrilia Fahrina, dkk, *Guru dan Pembelajaran Inovati! Di Masa Pndemi Covid-19*, Aceh: Syiah Kuala Lumpur University Press. 2020), hal. 43.

b. Biaya

Pembelajaran jarak jauh terbukti bahwa guru dan peserta didik membutuhkan uang tunai untuk memiliki kuota internet demi melakukan proses pembelajaran jarak jauh. Beberapa orang tua siswa yang tidak siap untuk mengalokasikan anggaran untuk kuota internet ini.⁷⁴ Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SMK N 2 Bengkulu Tengah, biaya untuk membeli kuota internet menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran daring ini, sekolah dan pemerintah hanya beberapa kali memberikan kuota internet secara gratis kepada peserta didik, sedangkan pembelajaran daring telah berlangsung dengan waktu yang cukup lama, ini menjadi satu alasan peserta didik tidak membuka video pembelajaran dan tidak mengirim tugas untuk menghemat kuota. Sedangkan pendidik juga diberikan kuota internet beberapa kali saja namun itu tidak menjadi kendala bagi mereka karena mereka untuk mengajar masih datang ke sekolah dan difasilitasi wifi sehingga tak ada kendala bagi guru untuk mengajar.

c. Penguasaan Teknologi

Penguasaan teknologi yang masih rendah juga merupakan salah satu kendala yang berarti dalam keberhasilan pembelajaran daring atau jarak jauh. Harus diakui bahwa tidak semua orang pendidik ataupun peserta didik mampu menguasai teknologi.⁷⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan di SMK N 2 Bengkulu Tengah, pembelajaran jarak jauh memaksa dan peserta didik untuk menguasai dan memahami teknologi, sehingga pembelajaran jarak jauh bisa dilaksanakan dengan efektif. Namun dari sekian banyak guru yang ada, masih ada guru yang tidak begitu menguasai bidang teknologi terutama guru-guru senior, walaupun

⁷⁴ Afrilia Fahrina, dkk, *Guru dan Pembelajaran Inovatif! Di Masa Pandemi Covid-19*, Aceh: Syiah Kuala Lumpur University Press. 2020), hal. 43.

⁷⁵ Afrilia Fahrina, dkk, *Guru dan Pembelajaran Inovatif! Di Masa Pandemi Covid-19*, Aceh: Syiah Kuala Lumpur University Press. 2020), hal. 44.

sudah diadakan pelatihan, namun tetap saja guru yang kurang paham akan teknologi harus didampingi oleh guru lain yang lebih paham dan menguasai teknologi lebih tepatnya dalam menggunakan aplikasi google classroom.

d. Keaktifan Peserta Didik

Pembelajaran jarak jauh sangat menyulitkan bagi guru khususnya pada pembelajaran PAI karena tidak hanya penyampaian materi saja namun harus beserta praktek agar mudah dimengerti, dimana guru PAI juga harus membentuk sikap budi pekerti dan membentuk moral dan akhlakul karimah siswa dan ini sangat sulit dilakukan jika pembelajaran dilakukan secara daring sehingga peserta didik tidak dapat dipantau secara langsung.

Adapun kekurangan dari aplikasi google classroom yang dapat menjadi penghambat dalam proses pembelajaran ialah tidak adanya notifikasi pesan masuk sehingga ini mempengaruhi keaktifan siswa dalam merespon hal yang disampaikan oleh guru. Kemudian tidak adanya fitur yang bisa membuat guru dan siswa bertatap muka secara virtual, sehingga untuk memperjelas atau memperkuat materi pembelajaran guru harus menggunakan aplikasi lain seperti zoom meeting.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dengan pengamatan yang dilakukan penulis pada Penerapan *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 02 Bengkulu Tengah tahun ajaran 2020-2021, maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu :

1. Penerapan Aplikasi Google Classroom pada mata pelajaran PAI di SMK N 2 Bengkulu Tengah
 - a. Penerapan aplikasi google classroom sudah dimanfaatkan oleh guru PAI yang ada di SMK N 2 Bengkulu Tengah, namun belum semua guru PAI di SMKN 2 mengerti mengenai ilmu teknologi, sehingga hanya guru kelas XI saja yang sudah memanfaatkan fitur-fitur aplikasi google classroom secara maksimal.
 - b. Guru Mata Pelajaran PAI menyiapkan perangkat pembelajaran yang menyesuaikan dengan proses pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi google classroom.
 - c. Guru melakukan sistem pembelajaran daring menggunakan Google Classroom seperti membuat dan mengelola kelas, memberikan tugas dan materi serta semua kegiatan belajar mengajar menggunakan aplikasi Google Classroom.
2. Kendala dalam penerapan aplikasi google classroom ada pada faktor :
 - a. Koneksi internet. Dimana masih banyak peserta didik yang tinggal dipelosok desa yang dimana jaringan internet tidak memadai atau tidak mendukung.
 - b. Biaya. Sekolah hanya memberi kuota internet gratis hanya beberapa kalisaja sedangkan pembelajaran jaraak jauh dilakukan dengan waktu yang cukup lama sehingga orang tua siswa harus memenuhi atau membeli kuota internet secara individu

- c Penguasaan teknologi. Guru dan peserta didik dituntut untuk menguasai dan memahami teknologi. Dan dari banyaknya guru masih ada yang belum bisa menerapkan aplikasi google classroom dengan maksimal sehingga masih membutuhkan bantuan guru lain.
- d Keaktifan peserta didik dalam penggunaan aplikasi google classroom. Kelemahan dari aplikasi google classroom ini yaitu tidak adanya notifikasi atau pemberitahuan pesan masuk, jadi guru harus memberitahu pada siswa melalui group whatsapp terlebih dahulu sebelum membuka google classroom, selain itu google classroom belum ada fitur untuk melakukan pembelajaran tatap muka secara online, sehingga ini mempengaruhi keaktifan siswa dan hanya beberapa siswa saja yang aktif atau merespon saat pembelajaran berlangsung.

B. **Saran**

Penggunaan atau penerapan google classroom dalam pembelajaran PAI bukanlah sesuatu hal yang sederhana. Upaya yang sudah dilakukan SMK N 2 Bengkulu Tengah dalam mengawal pembelajaran menggunakan aplikasi google classroom kurang menarik untuk pembelajaran PAI, meskipun demikian pada acara ini pencipta memberikan beberapa ide atau saran untuk silaturahmi terkait dalam penggunaan aplikasi google classroom dengan pengembangan strategi yang berbeda dalam penerapan google classroom dalam pembelajaran PAI untuk diterapkan di SMK N 2 Bengkulu Tengah.

1. Kepada Guru PAI

- a. Membuat pertemuan antar guru PAI untuk melakukan pelatihan dan penggunaan aplikasi google classroom sehingga dalam pemanfaatan fitur-fitur dalam google classroom bisa digunakan secara maksimal dan menciptakan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik.
- b. Melaksanakan pelatihan terkait Informasi Teknologi (IT) bagi semua guru khususnya guru PAI sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan google classroom dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

2. Kepada Kepala Sekolah

Akan lebih baik jika sekolah memberikan kerangka kerja dalam membantu interaksi belajar, untuk kantor dan yayasan yang dapat diberikan sekolah untuk pembelajaran berbasis web, misalnya memberikan porsi web atau kuota internet secara gratis kepada siswa beberapa kali dan secara konsisten selama pembelajaran daring (dalam jaringan) berlangsung. Dan alangkah baiknya jika program pendidikan bersama semua pendidik PAI mengatur penggunaan media pembelajaran yang lebih efisien dan efektif secara seragam, sehingga pemanfaatan media yang digunakan oleh pengajar sama dan bisa saling shearing antar pendidik jika ada kesulitan bisa saling membantu dalam penggunaan atau penerapannya.

3. Kepada Pembaca

Pembaca hendaknya dapat memahami bagaimana pembelajaran PAI dan aplikasi google classroom, sehingga pembaca bisa menerapkan pembelajaran menggunakan aplikasi google classroom secara maksimal dan meminimalisir penghambat dan kendala dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimni, Al Fauzan Amin. 2017. *Pemahaman Konsep Abstrak Ajaran Agama Islam pada Anak Melalui Pendekatan Sinetik dan Isyarat Analogi dalm Alquran*, Madania Vol. 21, No.
- Amin, Alfauzan. *Metode Dan Model Pembelajaran Agama Islam*, Vol. Viii, No 1, Agustus 2015.
- Amin, Alfauzan, dkk. 2018. *Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama*, At-Ta'lim Vol. 17, No 1.
- Anggito Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al-Qur'an Terjemahan, surah Al-Alaq ayat 1-5*. Jakarta: Diponegoro
- Depdiknas, 2003, *Undang-Undang RI No UU 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Fahrina Afrillia, dkk. 2020. *Guru dan Pembelajaran Inovatif di Masa Pandemi Covid-19*. Banda Aceh: Syiah Kuala Univesity Press
- Ginanjjar Anggi Rahmat. *Panduan Menggunakan Classroom*
- Hapsari Swita Amallia, Heri Pamungkas. 2019. *Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online di Univesitas Dian NUswantoro*. Wacana, Vol. 18, No. 2. diakses 1 Mei 2021 jam 20.20
- Hatimah Ihat, dkk. 2007. *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*. UniversitasTerbuka
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Peneltian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Istijanto. 2005. *Riset Sumber Daya Mnausia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- Kemendikbud. *Permendikbud Nomor 81A tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*. 2013. Jakarta:

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Miftakhuddin, Muhammad. 2020. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Pengembangan Model Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Empati pada Generasi Z*, Vol. 17, No. 1.

Minik Rinayanti, Fauziah. 2020. *Cara Peraktis Menggunakan Google Classroom*. Yogyakarta: Deepublish

Moleong Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mujib Abdul, Jusuf Mudzakkir. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group

Pinandhito Kenneth, dkk. 2020. *How I Use Google Classroom as a Teacher and Student*. Sukabumi: CV Jejak

Prawiradilaga, Dewi Salma. 2013. *e-book Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Rahmanto Muhammad Arifin, Bunyamin. 2020. *Efektifitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom*. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 11, No. 2, <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jpi> diakses 20 Mei 2021 jam 20.00

Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

Saondi Ondi, Aris Suherman. 2009. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT RefikaAditama

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Peraturan Pemerintah No 55 Tahun 2007 .

Wibisono, Darmawan. 2008. *Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

Dokumentasi Wawancara



Pelaksanaan Wawancara dengan Bapak. Ridwan, M.TPd
(Kepala Sekolah SMK N 2 Bengkulu Tengah)



Pelaksanaan Wawancara dengan Bapak. Andriansyah, S.Pd.I
(Guru PAI kelas XI SMK N 2 Bengkulu Tengah)



Pelaksanaan Wawancara dengan Ibu Reni Sulastri, S.Pd
(Guru PAI Kelas XII SMK N 2 Bengkulu Tengah)



Bersama Guru PAI Kelas X dan Siswa SMK N 2 Bengkulu Tengah

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Penerapan Google Classroom Pada Pembelajaran PAI Studi Pada Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bengkulu Tengah

A. Penerapan Aplikasi Google classroom (Wawancara dengan Kepala Sekolah)

1. Bagaimana penerapan pembelajaran PAI dengan menggunakan aplikasi google class room?
2. Apakah masih banyak peserta didik yang bertempat tinggal jauh dari jangkauan internet?
3. Apakah sekolah menyediakan kuota internet yang diberikan untuk pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi google class room?
4. Bagaimana penguasaan teknologi pendidik dan peserta terhadap pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi google class room?
5. Bagaimana perangkat pembelajaran daring menggunakan aplikasi google class room?

B. Pembelajaran PAI lewat daring menggunakan aplikasi Goggle Classroom (Wawancara dengan Guru PAI)

1. Bagaimana penerapan pembelajaran PAI dengan menggunakan aplikasi google class room?
2. Bagaimana perangkat pembelajaran daring menggunakan aplikasi google class room?
3. Bagaimana cara membuat dan mengelola kelas menggunakan aplikasi google class room?
4. Bagaimana pemberian tugas dikelas online menggunakan aplikasi google class room?
5. Bagaimana cara guru memberikan materi menggunakan aplikasi google class room?
6. Bagaimana cara komunikasi antara pendidik dan peserta didik dikelas online menggunakan aplikasi google class room?
7. Bagaimana menggunakan aplikasi seluler ketika ingin mengambil foto dan melampirkan tugas di aplikasi goole class room?
8. Apakah masih banyak peserta didik yang bertempat tinggal jauh dari jangkauan internet?
9. Apakah ada pelatihan cara mengoperasikan aplikasi goole class room?
10. Darimana pendidik dapat melihat keaktifan peserta didik di kelas online menggunakan aplikasi google class room?

c. Penerapan Google Classroom dalam pembelajaran PAI (Wawancara dengan siswa)

1. Apakah sekolah menyediakan kuota internet yang diberikan untuk pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi google class room?
2. Apakah ada pelatihan cara mengoperasikan aplikasi google class room?
3. Apa saja media aplikasi yang kamu gunakan untuk proses pembelajaran daring saat ini?
4. Media apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran?
5. Bagaimana pendapat kamu tentang penggunaan google classroom pada saat pembelajaran daring pada masa pandemi?
6. Menurut kamu apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan google class room pada pembelajaran ketika masa pandemi?
7. Apa saja kendala yang kamu alami dalam penggunaan aplikasi google class room pada pembelajaran daring ketika masa pandemi?
8. Apa yang kamu lakukan jika terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan google class room pada saat pandemi?

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Jenis Dokumentasi
1	Profil Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bengkulu Tengah
2	Sejarah Singkat SMK N 2 Bengkulu Tengah
3	Struktur Organisasi SMK N 2 Bengkulu Tengah
4	Data Pendidik dan Siswa/I SMK N 2 Bengkulu Tengah
5	Sarana dan Prasarana di SMK N 2 Bengkulu Tengah



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Susanto Ariyanto Pembimbing I/II : Dr. Buring Surahman M Pd
NIM : 1911210194 Judul Skripsi : Penerapan Model Classroom Aids
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Pembetulan Pen. Kept. XI Jurusan Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam kelembagaan Agama di SMP Negeri Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Selasa/23-11-2021	Bab IV	- Perbaiki Hasi Penelitian & Pembahasan Sesuai arahan	
2	Kamis/6-1-22	Bab IV	- Hasi penelitian pindah ke Pembahasan ke Tambahan Rujukan	
3	Rabu/12-1-22	Bab I-V	Sudah diperbaiki Ace yis skripsi	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 15-11-2021
Pembimbing I/II

Dr. Buring Surahman M Pd
NIP. 011 0151 984051000



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Faks (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Surya A. Pembimbing I/II : S. Hirono, S. Ag., M. Pd. I
 NIM : 12021019 Judul Skripsi : Peranan guru di classroom PAKS
 Jurusan : FTI PAJ Studi Pustaka Kajian di Jurusan Tarbiyah Pendidikan
 Prodi : Pendidikan Islam (PAI) di Sekolah Pascasarjana IAIN Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Bab I 15-11-2021	Sebagian	terus ke bab 2 I	
	Bab II	Selesai		

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubardi, M. Ag., M. Pd.
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 15-11-2021
Pembimbing I/II

S. Hirono, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 19600119991032001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pasar Dewa Telp. (0736) 51176, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dani Surya P. Pembimbing I/II : Sulham S. A., M.Pd.
 NIM : 17112010194 Judul Skripsi : Persepsi Persepsi Cendekiawan Muslim
 Jurusan : IAI PAI Studi Pade Kase di Jurusan Tarbiyah
 Prodi : Studi Agama Islam etnografi kase di wilayah lingkungan kase di
Bengkulu kase.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
I	Senin 11/11/2021	Bab III BAB IV	perbaiki lagi kase kase kase kase pada kase dan di kase kase kase kase kase revisi kase kase kase kase kase kase kase kase kase kase kase kase	

Bengkulu, 1-11-2021
 Pembimbing I/II

Mengetahui
 Delcan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
 NIP. 196903081996031005

[Signature]
[Signature]

NIP. 19640812094032001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pasar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dia Lina Azzahra Pembimbing I/II : Elhana S. Ag., M.Pd. I.
NIM : 1906000000000000000 Judul Skripsi : Revisi Undang-Undang
Jurusan : PAI F.I.T Nomor/Orang : 001 Shufi Dafa Kadir 41 Th. 01
Prodi : PAI Skripsi No : 2 Bengkulu Tenggara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	jin'ar 15/10/2021	Bab I Bab II Bab III Bab IV Bab V	selain diperlu contoh keputusan pada penelitian yg di persoalkan - lebih di singkat - agar lebih baik - dan tercapai	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubardi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 25-10-2021
Pembimbing I/II

Elhana S. Ag., M.Pd. I.
NIP. 19600811199901032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Hutan Fatmahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 91276-51171-53879 Faksimili (0736) 91171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Dwi Surya Apriyanto
NIM : 1711210194
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Al-Nas/Al-A'la)	Dra. Kherrmarinah, M.Pd	78	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan dengan pemahaman - Ilmu & Kesehatan Orang Yang Berilmu (QS. Fatir: 28, Al-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq: 1-5, Al-Imran: 90-91, Al-Taubah: 122, Al-Ankabut: 10-20). Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Al-Insan: 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj: 41, Ad-Dzaryyat: 56, Huud: 61). Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-8, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18). Ayat tentang Objek Pendidikan (Al-Tahrim: 6, Asy-Syu'ara: 214, Al-Taubah: 122, An-Nisa: 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah: 67, An-nahl: 125, Al-Araf: 176-177, Ibrahim: 24-25) Hadis-hadis tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Dika dalam Menuntut Ilmu (LM:1465) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengajaran (AN:76-79), Pendidikan Sudi Pekerja, Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan 2. Kemampuan menerjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Drs. Rokan Syahbuddin, M.Pd	78	
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran	Eli Anayah, M.Pd	80	
			JUMLAH	236	
			RATA-RATA	78.6	

Bengkulu,
Dejan,

Zuhadi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 3574 / In.11/F.II/TL.00/09/2021 September 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bengkulu Tengah
Di -
Bengkulu Tengah

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "***Penerapan Google Classroom pada Pembelajaran PAI Studi pada Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bengkulu Tengah***"

Nama : Dwi Surya Apriyanto
NIM : 1711210194
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2
Bengkulu Tengah
Waktu Penelitian : 10 September s/d 22 Oktober 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pt Dekan

↳ Zubaedi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raksin Fakih Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 91276-91171-92079 Faksimili (0736) 91171-91172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0957 /In.11/F.I/PP.009/11/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

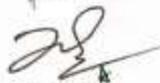
1. Nama : Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIP : 196110151984031000
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Eliyuna, S.Ag., M.Pd.I
NIP : 196008121994032001
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dwi Saesa Apriyanto
NIM : 1711210194
Judul : Penerapan *Gagah Classroom* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : November 2020
Dekan,


* Zubaedi

- Tembusan:
1. Wakil rektor I
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raksin Fakih Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 91276-91171-92079 Faksimili (0736) 91171-91172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0957 /In.11/F.I/PP.009/11/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

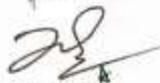
1. Nama : Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIP : 196110151984031000
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Eliyuna, S.Ag., M.Pd.I
NIP : 196008121994032001
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dwi Saesa Apriyanto
NIM : 1711210194
Judul : Penerapan *Gagah Classroom* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : November 2020
Dekan,


* Zubaedi

- Tembusan:
1. Wakil rektor I
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 2 BENGKULU TENGAH

Alamat: Desa Srihutan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah ☎ (0736) 5612747
Email : smkndun_benteng@yahoo.com Kode Pos 38371 NPSN: 69717851

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423/324/SMK/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RIDWAN, M.TPd**
NIP : 198302122011011003
Pangkat/Gol : Penata TK 1/BL.d
Jabatan : Pelaksana Tugas SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah

Menerangkan bahwa :

Nama : **DWI SURYA APRIYANTO**
NPM : 1711210194
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (SI)
Institit Agama Islam Negeri (IAIN)
Tempat Penelitian : SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah

Telah selesai melakukan penelitian dari Tanggal 10 September s.d 29 Oktober 2021 guna melengkapi data pemilisan skripsi dengan Judul " **PENERAPAN GOOGLE CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN PAI STUDI PADA KELAS XI JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 BENGKULU TENGAH** " di SMK Negeri 2 Bengkulu Tengah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pondok Kelapa, 10 Desember 2021

Bla. Kepala Sekolah,



RIDWAN, M.TPd
NIP. 198302122011011003

cek skripsi

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

20%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to North South University Student Paper	15%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	8%
3	anyflip.com Internet Source	<1%
4	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1%
5	muhamadmuhlasin.blogspot.com Internet Source	<1%
6	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1%
7	www.slideshare.net Internet Source	<1%
8	Mursalim Mursalim. "Peningkatan aktivitas belajar akidah akhlak melalui pendekatan pembelajaran berbasis masalah", IJER (Indonesian Journal of Educational Research), 2016 Publication	<1%

Bengkulu, 14 Januari 2022
Sudah dicek oleh Tim
Intan
INTAN UTAMI, MPd